

**SKRIPSI**

**PENGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD  
ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR**

**Oleh.:**

**MEITHA HANDAYANI  
NPM : 1701030026**



**Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD  
ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh.:

**MEITHA HANDAYANI**  
NPM : 1701030026

Pembimbing : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Binangunyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroitv.ac.id E-mail: iainmetro@metroitv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

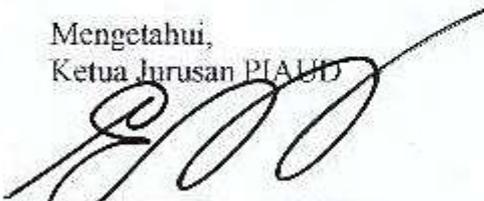
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Meitha Handayani  
NPM : 1701030026  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PLAUD)  
Judul : **PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamunu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PLAUD

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 22 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

  
**Tubagus Ali R.P.K, M.Pd**  
NIP. 198808 23201503 1 007

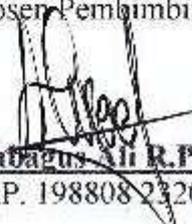
## PERSETUJUAN

Nama : Meitha Handayani  
NPM : 1701030026  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul : PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN  
PADA PAUD ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

  
**Tubagus Ali R.P.K, M.Pd**  
NIP. 198808 23201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgajah Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47298, Website: www.metro.uin-ia.ac.id E-mail: [iaimetro@metro.uin-ia.ac.id](mailto:iaimetro@metro.uin-ia.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-4011/In-23-1/D/PP-009/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA PAUD ANANDA DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, yang disusun Oleh: MEITHA HANDAYANI, NPM: 1701030026, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/ 29 Mei 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Tubagus Ali R.P.K. M.Pd

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji II : Aneka, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*[Signature]*  
**Drs. Zubairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1 006

**PENGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD  
ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR**

**ABSTRAK**

**Oleh**

**MEITHA HANDAYANI**

Media buku cerita bergambar merupakan suatu media yang perlu ditingkatkan dalam mengembangkan Bahasa pada anak usia dini 3-4 tahun. Berbicara mengenai penggunaan media buku cerita bergambar, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan anak didik dalam berbahasa dan menguasai kosa kata. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media buku cerita bergambar dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Pada Paud Ananda Desa Adirejo Lampung Timur.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil setting tempat penelitian di PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan analisis interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak di PAUD ANANDA di Desa Adirejo Lampung Timur sudah terlaksana dengan baik. Adanya media buku cerita bergambar yang digunakan sangat membantu dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran serta anakpun lebih mudah untuk dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hasil dari penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak dalam pembelajaran dapat menstimulus perkembangan berbahasa pada anak dengan lebih maksimal, pembelajaran jadi lebih menarik perhatian anak dan dapat menghidupkan suasana kelas. Kemudian langkah-langkah guru dalam penerapan Penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak di PAUD ANANDA di Desa Adirejo Lampung Timur dilakukan dengan baik karena jika terdapat anak yang sulit dalam memahami materi yang ada dalam buku cerita bergambar guru dapat melakukan pembelajaran dengan cara terjun langsung atau praktek langsung kelingkungan lingkungan sekitar sekolah.

Kata Kunci : Media Buku Cerita Bergambar, Pengembangan Bahasa Pada PAUD

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :MEITHA HANDAYANI  
NPM :1701030026  
Jurusan :PendidikanAnak Usia Dini (PAUD)  
Fakultas :Tarbiyah dan ilmu keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali nagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023  
Yang Menyatakan,



C66AKX345427482

**Meitha Handayani**  
NPM. 1701030026

## MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya :*“Dan (ingatlah), ketika kami mengambil janji dari bani Israel (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak yatim, dan orang-orang miskin, serta uapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah solat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu dan kamu selalu berpaling.”*

(Q.S Al-Baqarah:83).

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua ku Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan kasih sayang dan doa yang tidak pernah henti demi keberhasilanku.
2. Paman dan bibiku tercinta dan yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, motivasi demi keberhasilan dan agar saya mencapai cita-cita.
3. Teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi, khususnya untuk mahasiswa PAUD angkatan 2017.
4. Serta Almamater ku IAIN METRO, LAMPUNG.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbilalamin*, puji dan syukur teramat besar atas kehadiran Allah SWT yang memberikan kesempatan dan hidayah sehingga dapat mengerjakan hingga menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulisan ini sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di IAIN Metro.

Usaha dan upaya dalam menyelesaikan proposal ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., sebagai rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
3. Edo Dwi Cahyono, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
4. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I., sebagai Pembimbing Akademik.
5. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd sebagai Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga proposal ini terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
7. Kepala Sekolah dan Guru PAUD ANANDA yang telah bersedia memberikan informasi sebagai data penelitian, diucapkan beribu terimakasih.

Dimohon adanya kritik dan saran guna memperbaiki proposal ini yang sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga penelitian yang dilakukan ini akan menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan Agama Islam secara spesifik.

Metro, Januari 2023  
Peneliti,



**Meita Handayani**  
NPM. 1701030026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMANSAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMANJUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMANPERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMANNOTADINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMANPENGESEAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTARISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. PenelitianRelevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Anak Usia Dini .....	9
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	9
2. Pendidikan Anak Usia Dini .....	11
3. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini .....	12
4. Karakteristik Anak Usia Dini .....	13
5. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini .....	16

6. Perbedaan Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini.....	
B. Pembelajaran Anak Usia Dini .....	17
1. Pengertian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini.....	17
2. Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini .....	18
3. Komponen Pembelajaran PAUD.....	19
C. Model Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	22
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	22
2. Model-Model Pembelajaran PAUD .....	24
3. Media Pembelajaran PAUD .....	27
D. Media Buku Cerita Bergambar.....	29
1. Pengertian Media.....	29
2. Pengertian Big Book.....	32
3. Keistimewaan Media Buku Cerita Bergambar.....	33
4. Manfaat Media Buku Cerita Bergambar .....	34
5. Langkah Langkah Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar.....	
E. Perkembangan Bahasa.....	36
1. Pengertian Perkembangan Bahasa.....	36
2. Fungsi Bahasa.....	39
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa.....	40
4. Faktor Penghambat Perkembangan Anak .....	45
5. Tahapan Perkembangan Bahasa .....	45
6. Indikator Kemampuan Bahasa anak.....	
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Desain Penelitian.....	51
B. Partisipan dan Setting Penelitian.....	52
C. Teknik Pengumpulan Data .....	53
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	55
E. Teknik Analisis Data.....	59

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
a. Sejarah singkat berdirinya PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur .....	61
b. Tujuan PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur .....	61
c. Visi dan Misi PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur .....	62
d. Keadaan Siswa, Guru dan staf PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur.....	63
e. Keadaan Gedung PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur .....	63
f. Struktur Organisasi PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur.....	64
g. Letak Geografis PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur .....	64
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	66
a. Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Pada Paud Ananda Desa Adirejo Lampung Timur.....	66
b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Pada Paud Ananda Desa Adirejo Lampung Timur .....	67
B. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu (Penelitian Relevan) .....	26
2. Tabel 3.1 Pengecekan Keabsahan Data .....	30
3. Tabel 3.2 Teknik Analisis Data.....	31
4. Tabel 4.1 Struktur Organisasi PAUD Ananda Desa Adirejo Lampung Timur .....	38
5. Tabel Struktur paguyuban PAUD Ananda Desa Adirejo Lampung Timur .....	
6. Tabel 4.3 Struktur organisasi KB Ananda Holistik Integratif Terintegrasi dengan posyandu.....	42
7. Tabel 4.4 Data hasil angket motivasi orang tua terhadap minat anak sekolah di desa tejosari Metro Timur .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat bimbingan skripsi
2. Surat prasurvey
3. Surat balasan Pra survey
4. Surat izin research
5. Surat balasan research
6. Surat bebas pustaka
7. Surat keterangan bebas jurusan PIAUD
8. Outline
9. Alat pengumpul data
10. Kartu konsultasi bimbingan skripsi
11. Dokumentasi
12. Daftar riwayat hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup.<sup>1</sup> Pendidikan Anak Usia Dini sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok asaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut dengan masa emas perkembangan.

Sejak lahir setiap manusia sudah disebut dengan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan harus berinteraksi dengan sesamanya. Maka interaksi tidak dapat dihindarkan untuk menjalin hubungan antar sesamanya. Interaksi terjalin dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang dapat dimengerti, dan alat komunikasi yang sangat penting. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang dimengerti antar pihak yang melakukan interaksi. Bahasa akan mempermudah manusia dalam bergaul, berkomunikasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, perkembangan bahasa yang baik sangat diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional, 2005, 45.

Perkembangan bahasa dimulai dari lahir hingga dewasa. Perkembangan bahasa yang sangat padat terjadi pada masa anak-anak terutama pada masa *golden age*. Perkembangan bahasa sebagai salah satu yang harus dimiliki anak, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional.

Salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada stimulasi perkembangan bahasa anak adalah metode bercerita. Kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita agar terasa menyenangkan bagi anak tentunya diperlukan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan. Ada jenis media yang menarik untuk bercerita pada anak yaitu Buku cerita gambar. Buku cerita bergambar adalah media cerita berbentuk buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar. Penggunaan media buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa, khususnya pada aspek perkembangan bicara anak, misalnya dengan cara guru merangsang komentar anak tentang isi gambar atau cerita dalam buku cerita bergambar, selain itu juga ada kegiatan berdiskusi dan menceritakan kembali cerita dalam buku cerita bergambar sehingga dapat mengasah perkembangan bahasa anak khususnya dalam berbicara.

Berdasarkan hasil observasi saat prasurvei, pada tanggal 12-14 Januari 2023 PAUD ANANDA Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur kemampuan bahasa dalam pengucapan kata-kata masih

susah atau terbata-bata dan anak susah untuk berbicara, susah untuk membuka mulut, seperti anak disuruh tepuk-tepuk dan bernyanyi bersama dan membaca doa. Metode yang digunakan guru PAUD ANANDA kurang menarik, dari hasil observasi data yang diperoleh, hanya menggunakan metode biasa yaitu ceramah dan menggunakan media buku bacaan tanpa gambar, tentunya hal ini sangat mempersulit anak-anak dalam proses pembelajaran. adapun kelemahan dari metode pembelajaran yang dipakai sebelumnya yaitu metode ceramah yaitu:

1. Anak-anak sulit untuk memahami, dan sulit mengingat pembelajaran.
2. Anak-anak paud belum bisa membaca buku dan tidak akan paham ketika dijelaskan dengan metode ceramah.
3. Metode ceramah sangat sulit untuk dihafalkan<sup>2</sup>

Namun ketika mereka membuka media buku cerita bergambar, melihat dan membacanyamereka sangat antusias dengan buku cerita bergambar tersebut, maka guru mereka langsung meminta kepada anak-anak menyimpulkan apa yang telah mereka pahami dari buku cerita bergambar. Hal itu dilakukan agar bahasa anak dapat berkembang ssuai dengan yang diharapkan. Perkembangan bahasa yang dimaksudkan adalah pembendaharaan kata, untuk membedakan tanda baca, intonasi dalam menyampaikan kalimat, dan lain sebagainya. Pada PAUD ANANDA, bahasa anak semakin berkembang dari hari kehari terlebih lagi mereka sudah tidak

---

<sup>2</sup>Observasi, pada tanggal 12 Januari 2023, Pukul 08.00 Wib.

canggung lagi menceritakan apa saja yang mereka pelajari melalui media buku cerita bergambar.

Alasan mengapa PAUD ANANDA menggunakan media cerita buku bergambar serta apa saja metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak usia dini lebih menyukai hal-hal yang bergambar karena menarik dan mudah untuk dihafal
2. Dengan adanya media bergambar antusias anak-anak usia dini menjadi lebih berkembang.
3. Media buku cerita bergambar dijelaskan dalam memperlihatkan buku atau menggunakan media tayangan, seperti menceritakan dongeng sikancil yang cerdas, yaitu dengan menayangkan sebuah video atau menceritakan dengan buku yang ada.
4. Metode yang digunakan yaitu berceramah, dan menayangkan sebuah tayangan yang berbentuk gambar-gambar.<sup>3</sup>

Buku cerita bergambar didesain oleh para guru paud ananda mereka berinovasi untuk menjadikan paud ananda ssemakin dikenal masyarakat, media buku cerita bergambar juga diambil dari buku cerita-cerita dongeng seperti sikancil yang nakal, dan lain sebagainya. Buku hanya cerita dongeng tetapi juga buku bergambar tentang para pahlawan Indonesia seperti gambar presiden, dan gambar lainnya seperti burung garuda hal ini dimaksudkan untuk pemahaman anak semakin mudah dan mampu untuk mengingatnya.

---

<sup>3</sup>Observasi, pada tanggal 13-14 Januari 2023, Pukul 08.00 Wib.

Dengan penggunaan metode buku cerita bergambar seperti ini maka perkembangan bahasa anak akan semakin cepat karena antusias mereka kepada pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan masalah diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul **“PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA PAUD ANANDA DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak Pada Paud Ananda Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dinidi PAUD ANANDA.

- b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dengan menerapkan media buku cerita bergambar di PAUD ANANDA.

## 2. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk dapat menambah wawasan guru terkait media pembelajaran, memberi wawasan seberapa efektif media buku cerita bergambar guna pencapaian anak usia dini dalam proses pembelajaran.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa

penggunaan media buku cerita bergambar membantu anak untuk mengembangkan emosinya, belajar tentang orang lain dan hubungan yang terjadi dan pengembangan perasaan, memperoleh kesenangan serta mengepresikan keindahan. Hal tersebut terdapat dalam pembelajaran mata kuliah Pengembangan Social Emosional.

- 2) Bagi guru

Menambah data tentang cara mengembangkan dan mengoptimalkan aspek bahasa anak melalui media buku cerita bergambar, mampu membuat guru berinovasi dalam

mengembangkan media dalam proses pembelajaran anak usia dini.

3) Bagi sekolah

Dapat menggunakan media buku cerita bergambar sebagai salah satu alternatif cara untuk mengembangkan dan mengoptimalkan aspek bahasa di PAUD ANANDA.

4) Bagi peneliti

Hasil yang berupa skripsi data disajikan sebagai bahan penelitian dan masukan ketika masuk kejang kerja untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari seorang mahasiswa.

#### D. Penelitian Relevan

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca diantaranya :

**Tabel 1.1**  
**Gambaran Penelitian Terdahulu**  
**Tentang Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan**  
**Karakter Anak Usia Dini**

No	Penelitian Relevan	Perbedaan	Persamaan
1	Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziyah, jurnal dengan judul: <i>Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter</i>	1. Pengembangan mediapembelaja ran big book. 2. Pembentukan karakter anak usia dini.	1. Persamaan terdapat pada tujuan yang sama sama ingin menumbuhkan inovasi pada setiap guru paud. 2. Sama-sama

	<i>Anak Usia Dini.</i> <sup>4</sup>		menggunakan penelitian kualitatif.
2	Sundari Septiyani dan Nina Kurniah, jurnal dengan judul: <i>Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini.</i> <sup>5</sup>	1. Pengaruh media buku big book 2. Penelitian menggunakan kuantitatif	1. Sama sama membahas atau ingin meningkatkan karakter dan kemampuan bahasa pada anak Paud

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang telah saya lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya, keunggulan dari penelitian yang saya lakukan adalah terdapat pada cara penggunaan media cerita buku bergambar dengan menggunakan media visual dan metode ceramah dengan menunjukan suatu gambar dan metodologi penelitian saya berjenis kualitatif.

---

<sup>4</sup>Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, 2006.

<sup>5</sup>Sundari Septiyani dan Nina Kurniah, “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal potensia, PG-PAUD FKIP UNIB*, Vol. 2, No. 1, 2017.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Anak Usia Dini**

##### **1. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia, ia belum mulai mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia. Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain, anak perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, agama, etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak selanjutnya.<sup>1</sup>

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) dalam Permendikbud Nomer 137 tahun 2014 bab 1 pasal 1 ayat 2 berisi tentang kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Adapun standar tingkat pencapaian anak usia dini yang mencakup perkembangan motorik anak usia 3-4 tahun kelompok B adalah sebagai berikut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Prdana Publishing, 2015), 4.

<sup>2</sup> Permendikbud No 137 tahun 2014 bab 1 pasal 1 ayat 2

Usia	Capaianperkembangan
Usia3-4Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencucidanmelaptangan</li> <li>2. Mengaduh cairan dengansendok</li> <li>3. Memegang garbu denganmengengam</li> <li>4. Menggambar lingkaranbesar</li> <li>5. Mengguntingkertasjadidua</li> <li>6. Mengambil benda kecildenganjepit</li> <li>7. Menuangairdenganteke</li> <li>8. Membukakancingdepan</li> <li>9. Mencucidanmengeringkantangan</li> <li>10. Menuangair,pasir,ataubijibijian ke dalam tempatpenampungan(mangkung,ember)</li> <li>11. Memasukanbendakecilkedalambotol (potonganlidi,kerikil,biji-bibjian)</li> <li>12. Meronce manik-manik yangtidakterlalukecildenganbenang yangagakkaku</li> <li>13. Menggunting kertasmengikutipola garislurus</li> </ol>

Pendapat para ahli yang menjelaskan tentang pengertian anak usia dini antara lain: Menurut Gardner (dalam Anita Yus) menyatakan bahwa pada hakekatnya setiap anak ialah yang cerdas. Pandangan ini menentang bahwa kecerdasan hanya dilihat dari faktor IQ. Gardner melihat kecerdasan dari berbagai dimensi. Setiap kecerdasan yang dimiliki peluang untuk belajar dengan gaya masing-masing anak. Bila hal ini dipenuhi maka anak akan berkembang sukses.<sup>3</sup> Menurut Mamunah (dalam Muhammad Fadlillah) mendefinisikan bahwa dalam pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20/2003 ayat 1 disebutkan bahwa yang termasuk

---

<sup>3</sup> Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 9-11.

anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraan, di beberapa negara PAUD dilaksanakan sejak 0-8 tahun.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Yuliani Nuraini anak usia dini adalah anak yang baru ilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ini disebut dengan usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki kodratnya yang masuk dalam rentang usia 0-8 tahun dan diusia ini merupakan usia yang sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak, dapat juga disebut dengan usia emas (*golden age*).

## **2. Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

---

<sup>4</sup>Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 18.

<sup>5</sup>Yuliani Nuraini Sujiono, *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), 5.

pertumbuhan memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.<sup>6</sup>

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan 8 tahun.

Pendidikan pada tahap ini memfokuskan pada *physical, intelligence, emotional, social education*. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses peragaan, pengasuhan, serta pemberian pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.<sup>7</sup>

### 3. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini

Secara bahasa psikologi berasal bahasa Yunani yaitu dari dua kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu, dengan demikian psikologi adalah ilmu jiwa atau disebut juga ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia. Berbagai tokoh telah menggagas

---

<sup>6</sup>Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 15.

<sup>7</sup>Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2015),

pengertian psikologi berdasarkan pendapat mereka tentang objek yang dipelajari dalam psikologi. Santrock menyatakan "*Psychology is the scientific study of behavior and mental processes*". Psikologi adalah kajian ilmiah terhadap proses perilaku dan mental. Loewenthal mengutip dari *Hutchinson's Encyclopedia* menyatakan psikologi adalah studi sistematis tentang perilaku manusia, mencakup peranan instink, budaya, fungsi berpikir, inteligensi, dan bahasa. Psikologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang membahas perilaku, tindakan atau proses mental dan pikiran, diri atau kepribadian yang terkait dengan proses mental. Dari beberapa pendapat ahli, penulis berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji dan meneliti proses mental dan perilaku seseorang.

#### **4. Karakteristik Anak Usia Dini Anak usia dini**

memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, sosial, moral dan sebagainya. Menurut Siti Aisyah, karakteristik anak usia dini antara lain:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b. Merupakan pribadi yang unik
- c. Suka berfantasi dan berimajinasi
- d. Masa paling potensial untuk belajar
- e. Menunjukkan sikap egosentris
- f. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek
- g. Sebagai bagian dari makhluk sosial

Pendidik perlu memahami karakteristik anak untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Pendidik dapat memberikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak. Hibama S Rahman menjelaskan bahwa karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut.:

a. Usia 0–1 tahun

Perkembangan fisik pada masa bayi mengalami pertumbuhan yang paling cepat dibanding dengan usia selanjutnya karena kemampuan dan keterampilan dasar dipelajari pada usia ini. Kemampuan dan keterampilan dasar tersebut merupakan modal bagi anak untuk proses perkembangan selanjutnya. Karakteristik anak usia bayi adalah sebagai berikut: 1) keterampilan motorik antara lain anak mulai berguling, merangkak, duduk, berdiri dan berjalan, 2) keterampilan menggunakan panca indera yaitu anak melihat atau mengamati, meraba, mendengar, mencium, dan mengecap dengan memasukkan setiap benda ke mulut, 3) komunikasi sosial anak yaitu komunikasi dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respon verbal dan non verbal bayi.

b. Anak Usia 2–3 tahun

Usia ini anak masih mengalami pertumbuhan yang pesat pada perkembangan fisiknya. Karakteristik yang dilalui anak usia 2-3 tahun antara lain: 1) anak sangat aktif untuk mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitarnya. Eksplorasi yang dilakukan anak terhadap benda

yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif, 2) anak mulai belajar mengembangkan kemampuan berbahasa yaitu dengan berceloteh. Anak belajar berkomunikasi, memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati dan pikiran, 3) anak belajar mengembangkan emosi yang didasarkan pada faktor lingkungan karena emosi lebih banyak ditemui pada lingkungan.

c. Anak usia 4–6 tahun

Anak pada usia ini kebanyakan sudah memasuki Taman Kanak-kanak. Karakteristik anak 4-6 tahun adalah: 1) perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak, 2) perkembangan bahasa semakin baik anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya, 3) perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat ditunjukkan dengan rasa keingintahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak sering bertanya tentang apa yang dilihatnya, 4) bentuk permainan anak masih bersifat individu walaupun dilakukan anak secara bersama-sama.

d. Anak usia 7–8 tahun

Karakteristik anak usia 7-8 tahun adalah: 1) dalam perkembangan kognitif, anak mampu berpikir secara analisis dan sintesis, deduktif dan induktif (mampu berpikir bagian per bagian), 2) perkembangan sosial, anak mulai ingin melepaskan diri dari orangtuanya. Anak sering bermain di luar rumah bergaul dengan teman

sebayanya, 3) anak mulai menyukai permainan yang melibatkan banyak orang dengan salingberinteraksi, 4) perkembangan emosi anak mulai berbentuk dan tampak sebagai bagian dari kepribadian anak.

## **5. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini**

Menurut Bredekamp dan Coople beberapa prinsip perkembangan anak usia dini yaitu sebagai berikut: Aspek-aspek perkembangan anak seperti aspek fisik, sosial, emosional, dan kognitif satu sama lain saling terkait secara erat. Perkembangan anak tersebut terjadi dalam suatu urutan yang berlangsung dengan rentang bervariasi antar anak dan juga antar bidang perkembangan dari masing-masing fungsi.

Perkembangan bahasa sebagai salah satu yang harus dimiliki anak usia dini, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Bahasa anak dapat berkomunikasi maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain. Anak usia dini berada dalam fase perkembangan bahasa secara eksperesif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat komunikasi.

Berdasarkan Permendiknas No.58 tahun 2009 tentang standar pendidikan tingkat pencapaian perkembangan disusun berdasarkan

kelompok usia. Tingkat pencapaian menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan pada rentang tertentu.<sup>8</sup>

Perkembangan bahasa khususnya usia 3-4 tahun dilihat dari aspek perkembangan adalah sebagai berikut :

- a. Aspek perkembangan menerima bahasa: mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita, memahami aturan yang berlaku di rumah maupun di sekolah.
- b. Aspek mengungkap bahasa: menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dalam judul cerita, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan: mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis.<sup>9</sup>

## **6. Perbedaan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini**

### a. Anak Usia dini

- 1) anak usia dini adalah mereka yang berusia di bawah 6 tahun termasuk mereka yang masih berada dalam kandungan yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya baik yang terlayani maupun tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini.
- 2) Anak Usia Dini Bersifat Unik Setiap anak berbeda antara satu dengan lainnya dan tidak ada dua anak yang sama persis meskipun mereka

---

<sup>8</sup>Sari, AE, *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Bahasa Anak-anak*, (Surabaya: Bina Karya, 2010), 98.

<sup>9</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet 1, 78- 79

kembar identik. Mereka memiliki bawaan, ciri, minat, kesukaan dan latar belakang yang berbeda

- 3) Anak Usia Dini Bersifat Relatif Spontan Pada masa ini anak akan bersikap apa adanya dan tidak pandai berpura-pura. Mereka akan dengan leluasa menyatakan pikiran dan perasaannya tanpa memedulikan tanggapan orang-orang di sekitarnya.
- 4) Anak Usia Dini Cenderung Ceroboh dan Kurang Perhitungan Anak usia dini tidak mempertimbangkan bahaya atau tidaknya suatu tindakan. Jika mereka ingin melakukan maka akan dilakukannya meskipun hal tersebut dapat membuatnya cedera atau celaka.

b. Pendidikan anak usia dini

Adalah lembaga pendidikan kelompok bermain yang ditujukan untuk anak berusia 2-4 tahun. Pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pendidikan paud adalah ruang ekspresi yang membantu proses perkembangan anak lebih optimal
- 2) Belajar sambil pendidikan paud adalah ruang ekspresi yang membantu proses perkembangan anak lebih optimal
- 3) Belajar sambil bermain.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Indah Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris," *Jurnal Manajemen Tools* 9, No. 1 (2018): 45

## **B. Pembelajaran Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini**

Syaiful Sagala bahwa pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Menurut Suyadi bahwa pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar. Sujiono & Sujiono dalam Yuliani Nurani Sujiono bahwa kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya pengembangan kurikulum secara konkret yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki anak.

Novan Ardy Wiyani & Barnawi bahwa pembelajaran yang berorientasi pada anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, artinya pembelajaran harus diminati, kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, serta kegiatan belajar dapat menantang peserta didik untuk dilakukan sesuai usia anak.

### **2. Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini**

Komponen pembelajaran memiliki karakteristik atau ciri-ciri khusus. Menurut Novan Ardy Wiyani & Barnawi pembelajaran anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut : 1) anak belajar melalui

bermain, 2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, 3) anak belajar secara ilmiah, 4) anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik, dan fungsional.

Suyadi mengemukakan bahwa pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar. Materi belajar anak usia dini dibagi menjadi 2 kelompok usia, yaitu materi usia lahir sampai 3 tahun dan materi usia anak 3-6 tahun. Pembelajaran anak usia dini memiliki karakteristik anak belajar melalui bermain, anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, anak belajar secara ilmiah, anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik, 13 dan fungsional yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar.

### **3. Komponen-Komponen Pembelajaran PAUD**

Setiap komponen pembelajaran memiliki karakteristik atau ciri-ciri khusus. Komponen pembelajaran tersebut adalah tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Diana Mutiah, komponen model pembelajaran meliputi: konsep, tujuan S Proses S Input Tujuan Output Isi/Materi Metode Media Evaluasi.

Syaiful, B. Djamarah dan Aswan Zain, bahwa tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin di capai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Senada

dengan pendapat di atas menurut Yuliani Nurani Sujiono bahwa tujuan program pembelajaran adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan pada tahap berikutnya. Suyadi, bahwa standar kompetensi anak usia dini terdiri atas pengembangan aspek-aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik-motorik, dan seni.

Catron dan Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono, menyebutkan bahwa terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini, yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi, dan keterampilan motorik. Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran atau proses penyampaian materi. Setting pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian tujuan atau kompetensi, tugas, dan tanggungjawab pendidik bukanlah sebagai sumber belajar. Dengan demikian, materi pembelajaran dapat diambil dari berbagai sumber.

Strategi atau metode adalah komponen yang mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna

dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap pendidik perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Alat dan sumber memiliki fungsi sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang penting dalam peningkatan pengetahuan melalui teknologi. Menurut Ahmad D. Marimba dalam Syaiful, B. Djamarah dan Aswan Zain, bahwa alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi yaitu, alat sebagai perlengkapan, alat sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan. Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik bagi pendidik atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran. Dengan menentukan dan menganalisis kelima komponen pokok dalam proses pembelajaran akan dapat memprediksi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Suyadi komponen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) meliputi:

a. Peserta didik

Sasaran layanan Pendidikan Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pengelompokan anak

berdasarkan pada usia, yaitu 0-1 tahun, 1-2 tahun, 2-3 tahun, 3-4 tahun, 4-5 tahun, dan 5-6 tahun.

b. Pendidik

Kompetensi pendidik pada PAUD memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya Sarjana (S-1) di bidang PAUD (S-1/D-IVPG-PAUD), kependidikan lain atau psikologi dan memiliki sertifikasi profesi guru PAUD atau sekurang-kurangnya telah mendapat pelatihan PAUD. Rasio perbandingan antara pendidik dan jumlah peserta didik yang diampu, yaitu :

- 1) Usia 0-1 tahun, rasio 1 pendidik : 3 peserta didik
- 2) Usia 1-3 tahun, rasio 1 pendidik : 6 peserta didik
- 3) Usia 3-4 tahun, rasio 1 pendidik : 8 peserta didik
- 4) Usia 4-6 tahun, rasio 1 pendidik : 10-12 peserta didik

c. Pembelajaran

Pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar. Materi belajar anak usia dini dibagi menjadi 2 kelompok usia, yaitu: a) materi usia lahir sampai 3 tahun, meliputi: Pengenalan diri sendiri (perkembangan konsep diri) pengenalan perasaan (perkembangan emosi), pengenalan tentang orang lain (perkembangan sosial), pengenalan berbagai gerak (perkembangan fisik), mengembangkan komunikasi (perkembangan bahasa), dan keterampilan berpikir (perkembangan fisik), b) materi

usia anak 3-6 tahun, meliputi: keaksaraan, konsep matematika, pengetahuan alam, pengetahuan sosial, seni, teknologi, dan keterampilan proses. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran PAUD meliputi, peserta didik, pendidik, tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi.

## **C. Model Media Pembelajaran Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Istilah Model Pembelajaran diambil dari dua suku kata, yaitu Model dan Pembelajaran. Di mana masing-masing kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda. Model adalah suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Sedangkan pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan pembelajaran, dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Saat ini, begitu banyak macam strategi ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat

digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Model pembelajaran adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak. Adapun komponen pembelajaran meliputi: konsep, tujuan pembelajaran, materi/tema, langkahlangkah/prosedur, metode, alat/sumber belajar, dan teknik evaluasi. Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
  - 2) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
  - 3) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
  - 4) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar (desain

instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

## **2. Model-Model Pembelajaran PAUD**

Ada beberapa model pembelajaran yang dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini, diantaranya adalah Model Pembelajaran Klasikal, Model Pembelajaran

### **a. Model Pembelajaran Klasikal**

Model pembelajaran klasikal adalah pola pembelajaran di mana dalam waktu yang sama, kegiatan dilakukan oleh seluruh anak sama dalam satu kelas. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang paling awal digunakan di TK, dengan sarana pembelajaran yang pada umumnya sangat terbatas, serta kurang memperhatikan minat individu anak. Seiring dengan perkembangan teori dan pengembangan model pembelajaran, model ini sudah banyak ditinggalkan.

#### **1) Kelebihan Model Pembelajaran Klasikal**

Kelebihan model pembelajaran klasikal adalah guru mudah menguasai kelas, mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas, dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar, mudah mempersiapkan dan melaksanakannya, guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik, lebih ekonomis dalam hal waktu, memberi kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, dapat menggunakan bahan pelajaran yang luas,

membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian. Jika digunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademik. Dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari beberapa sumber lain.

## 2) Kekurangan Model Pembelajaran Klasikal

Kelemahan model pembelajaran klasikal adalah mudah menjadi verbalisme, yang visual menjadi rugi, dan yang auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya. Bila selalu digunakan dan terlalu digunakan dapat membuat bosan. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakannya. Dan cenderung membuat siswa pasif.

### **b. Model Pembelajaran Kelompok (*Cooperative Learning*)**

Model Pembelajaran Kelompok atau Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dengan sistem pembelajaran kooperatif akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif dan siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.

### c. Model Pembelajaran Area (Minat)

Model pembelajaran berdasarkan Area (Minat) lebih memberikan kesempatan kepada anak didik untuk memilih atau melakukan kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya. Pembelajarannya dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik anak dan menghormati keberagaman budaya dan menekankan prinsip, individualisasi pengalaman bagi setiap anak, membantu anak untuk pilihan-pilihan melalui kegiatan dan pusat-pusat kegiatan serta peran serta keluarga dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan melibatkan keluarga dengan cara sebagai berikut.

- 1) Dilibatkan secara sukarela dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Bermitra dengan TK dalam membuat keputusan tentang anak.
- 3) Dapat berpartisipasi dalam kegiatan di TK.
- 4) Pembelajaran berdasarkan minat menggunakan 10 area, yakni: area agama, balok, bahasa, drama, berhitung, atau matematika, IPA, seni atau motorik.

### d. Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*)

Model pembelajaran BCCT adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam ‘lingkaran’ (*circle times*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat di mana guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan sebelum dan sesudah bermain.

### **3. Media Pembelajaran PAUD**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Khadijah, menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan menurut Dhine, menyatakan bahwa media adalah berasal dari kata jamak medium, yang berarti perantara. Selain itu media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak ditengah-tengah. Maksudnya disini adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadiya suatu hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi.

#### **b. Jenis Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah media atau alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini karena anak usia dini tidak bisa lepas dari media pembelajaran namun perinsipnya alat yang digunakan sebagai media pembelajaran tersebut harus mampu menstimulasi semua aspek perkembangan anak dan mampu mengatasi rasa bosan pada anak sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif. Berikut ini adalah jenis media dalam kegiatan

bermain sambil belajar pada anak Taman Kanak-kanak, menurut Thoiruf, antara lain:

- 1) Media audio biasa disebut dengan media dengar yang dapat menyampaikan pesan melalui suara dan bunyi seperti suara bahasa, musik, dan sound effect dapat dikombinasikan untuk menguatkan isi pesan.
- 2) Media visual yaitu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi melalui penglihatan yang berbentuk simbol-simbol visual.
- 3) Media audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara, gambar, dan tulisan. Media audio visual di bagi menjadi dua macam, yaitu media televisi dan film
- 4) Media lingkungan Menurut Mariyana Lingkungan adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Dalam kata lain, Yaumi menyatakan bahwa media lingkungan adalah lingkungan yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini dimana anak-anak dikenalkan atau dibawa kesuatu tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. sedangkan lingkungan yang dimaksud dapat berupa perkebunan, taman-taman sekolah, dan museum maupun ketempat wisata yang mempunyai nilai pendidikan lainnya.

## D. Media Buku Cerita

### 1. Pengertian Media

Istilah media berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak in medius yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Materi atau kejadian yang membangun kondisi yng membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Kata media berasal dari bahasa latin medius ang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung iartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk mengungkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>11</sup>

Yusufhadi Miarso (dalam Muhammad Fadhillah) menyebutkan bahwa: Yang dinamakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015), 33.

<sup>12</sup> Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 206.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap belajar penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.<sup>13</sup>

Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, maka media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan (*software*) dan alat (*hardware*) untuk bermain yang membuat Anak Usia Dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap. Media yang biasa digunakan dalam PAUD adalah alat permainan edukatif (APE). APE terbagi menjadi dua yaitu: (1) APE luar: Alat

---

<sup>13</sup>Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 151.

permainan edukatif yang disediakan diluar ruangan (halaman atau taman), (2) APE dalam: alat permainan edukatif yang disediakan untuk anak bermain didalam ruangan.<sup>14</sup>

Fungsi dan peran mediator yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan dalam isi pelajaran. Disamping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasimulasi dari guru sampai peralatan paling canggih dapat disebut sebagai media.<sup>15</sup>

Setelah mencermati pengertian diatas, maka media pembelajaran itu terdiri atas dua unsur penting: a). Unsur peralatan atau perangkat keras yaitu sarana dan peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan. b). Unsur pesan yang dibawanya yaitu informasi atau bahan ajar dalam tema atau topik tertentu yang akan disampaikan atau dipelajari anak.<sup>16</sup>

## 2. Pengertian Big Book

Buku cerita bergambar (*Big Book*) adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid atau orang tua bersama anak. Buku ini mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat

---

<sup>14</sup>MukhtarLatif, dkk, Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, 152.

<sup>15</sup>Syaikh, Muhammad Ali Ash-Shabuni, Shafwatut Tafasir-Tafsir Pilihan: Jilid 2 Al-maa'idah - Yusuf, 34.

<sup>16</sup>Syaikh, Muhammad Ali Ash-Shabuni, Shafwatul Tafasir-Tafsir Pilihan: Jilid 2 Al-ma'idah - Yusuf, 35.

dinyanyikan. Keutamaan buku cerita bergambar (*Big Book*) adalah disukai anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar (*Big Book*) bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak-anak “sudah dapat” membaca. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca, dan tulis.<sup>17</sup>

Buku cerita bergambar (*Big Book*) dapat disebut juga dengan nama lain yaitu Buku Besar, Ana Widyastuti mengemukakan bahwa buku besar merupakan versi buku cerita yang berukuran besar, biasanya berukuran 14x20 inch. Besarnya ukuran ini membantu anak-anak untuk melihat ilustrasi dan tulisan teks lebih jelas serta mendorong keterlibatan yang lebih besar pada cerita ini. Anak-anak bisa melihat tulisan dengan lebih baik jika tulisan ini ada bagian atas setiap halaman dibandingkan jika dibawah.<sup>18</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar (*Big Book*) adalah buku cerita yang memiliki ukuran yang besar yaitu berukuran A3 dan A4, dan memiliki gambar-gambar dan warna-warna yang menarik. Selain itu tulisan pada buku ini juga diperbesar agar anak lebih jelas melihat teks yang ada pada buku ini.

### **3. Keistimewaan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*)**

---

<sup>17</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016), 174-175.

<sup>18</sup> Ana Widyastuti, *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*, (Jakarta: Gramedia, 2017), 77-78.

Berikut beberapa keistimewaan media buku cerita bergambar (*Big Book*) yaitu:

- a. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan.
- b. Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru atau orang tua membaca tulisan tersebut.
- c. Memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerja sama memberi makna pada tulisan didalamnya.
- d. Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- e. Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa.
- f. Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.<sup>19</sup>

#### **4. Manfaat Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*)**

Media buku cerita bergambar (*Big Book*) memberikan banyak manfaat yaitu:

- a. Anak termotivas untuk belajar membaca lebih cepat.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula.

---

<sup>19</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016), 175.

- c. Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan.
- d. Menorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda.
- e. Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.<sup>20</sup>

Makofsky dalam artikel "*How to Big Book with Children*" mengungkapkan bagaimana langkah-langkah pembuatan buku cerita bergambar (*Big Book*). Langkah-langkah pembuatan buku cerita bergambar (*Big Book*). Langkah-langkah tersebut, yaitu:

- a. Bacalah beberapa buku besar. Meminta anak menunjukkan bagian-bagian dari buku besar tersebut, meliputi: sampul, halaman, judul, penulis, ilustrasi, dan lainnya.
- b. Membuat contoh sebuah buku besar. Anak dapat memulainya dengan cerita yang telah mereka tulis atau yang anak diktikan kepada kita atau anak dapat menyalin sebuah syair singkat anak-anak atau cerita pendek. Menyediakan sebuah miniatur buku kosong yang terbuat dari potongan kertas bekas sebagai tempat untuk anak-anak merencanakan bagaimana setiap halamannya.
- c. Menyalin teks dari halaman yang terdapat dalam sampul buku besar kedalam dokumen besar yang mengacu pada halaman buku besar. Para orangtua juga dapat meminta anak untuk menulis diatas lembaran kertas kecil lalu menempelkannya keatas halaman besar

---

<sup>20</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, 176.

dari buku-buku besar tersebut atau dapat juga meminta anak untuk menuliskan secara langsung kedalam buku besar.

- d. Mengilustrasikan buku tersebut. Walaupun menempelkan gambar-gambar kecil dihalaman buku besar akan terlihat lebih rapi namun menyenangkan pula bila ditambahkan unsur-unsur atau rancangan seperti kolase atau lukisan.<sup>21</sup>

### **5. Langkah-langkah buku cerita bergambar**

Langkah bercerita dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Anak memperhatikan guru menyiapkan alat peraga yang diperlukan.
- b. Anak memperhatikan penjelasan guru secara ringkas tentang alat tersebut.
- c. Anak memotivasi untuk mendengarkan cerita.
- d. Anak diberi kesempatan untuk memberi judul cerita.
- e. Anak mendengarkan judul cerita dari ibu guru.
- f. Anak mendengarkan guru bercerita sambil memegang alat tersebut.
- g. Setelah selesai bercerita guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan kesimpulan cerita tersebut.
- h. Guru melengkapi kesimpulan isi cerita dari anak.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, 177-178.

<sup>22</sup>Lely Damayanti, "Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B Tk Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015". Jurnal Care, Vol. 03 No. 2 (Januari 2016), h. 14

## E. Perkembangan Bahasa

### 1. Pengertian Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa merupakan suatu perubahan progresif, adaptif secara teratur karena proses kematangan dan pengalaman disertai dengan sistem tanda bunyi atau lambang bunyi dan disepakati untuk dijadikan alat komunikasi serta mengidentifikasi diri yang terjadi sepanjang rentang kehidupan manusia.<sup>23</sup> Perkembangan berlangsung seumur hidup sedangkan perkembangan mengalami batas waktu tertentu. Perkembangan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat fungsional.<sup>24</sup>

Menurut Syamsu dan Nani mendefinisikan bahwa perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa. Perkembangan dapat diartikan juga sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis progresif dan berkesinambungan.<sup>25</sup>

Menurut Fadillah Muhammad mendefinisikan bahwa Perkembangan adalah suatu perubahan kualitatif dari setiap fungsi kepribadian akibat dari pertumbuhan dan belajar.<sup>26</sup> Sedangkan menurut

---

<sup>23</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Lampung: Laduny, 2018), 5.

<sup>24</sup> Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana, 2017), 3-4.

<sup>25</sup> Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, 1-2.

<sup>26</sup> Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 32.

Ardi Novan Wiyani & Barnawi mendefinisikan bahwa perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh seseorang individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik fisik maupun psikis.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah sebagai proses perubahan dalam diri individu yaitu dari masa konsepsi hingga masa dewasa, baik itu fisik maupun psikis yang berlangsung secara sistematis dan progresif. Sehingga memunculkan terjadinya fungsi kepribadian dan kematangan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain mencakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan katakata symbol, lambang, gambar atau lukisan. Melalui bahasa setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya gerakan atau kata, dan

---

<sup>27</sup> Ardy Novan Wijayani & Barnawi, *Format PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 84.

<sup>28</sup> Jovita Maria, dan Agustina, *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*, 7-8.

<sup>29</sup> Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 62.

untuk menyampaikan isi fikiran dan perasaan yang dituangkan melalui lisan dan tulisan.

Perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif, yang berarti faktor intelek/kognisi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Bayi, tingkat intelektualnya belum berkembang dan masih sangat sederhana. Semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang dari tingkat yang sangat sederhana. Semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa yang kompleks.

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan, karena bahasa pada dasarnya merupakan hasil belajar hal yang lain, “meniru” dan “mengulang” hasil yang telah didapatkan merupakan cara belajar bahasa awal. Bayi bersuara, “mmmm”, ibunya tersenyum dan mengulang menirukan dengan memperjelas arti suara itu menjadi “maem-maem”. Bayi belajar menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarnya. Manusia dewasa (terutama ibunya) disekelilingnya membetulkan dan memperjelas. Belajar bahasa yang sebenarnya baru dilakukan oleh anak berusia 6-7 tahun, disaat anak mulai bersekolah. Jadi, perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat komunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Mampu dan

menguasai alat komunikasi disini diartikan sebagai upaya seseorang untuk dapat memahami dan dipahami orang lain.<sup>30</sup>

Perkembangan bahasa pada anak mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Perkembangan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak, berbicara, menulis, dan mendengar. Kemampuan ini harus lebih dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak harus belajar mendengar, mengingat, mengikuti petunjuk, mencatat detail, memahami ide-ide utama.

## 2. Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Setiap orang senantiasa berkomunikasi dengan dunia sekitarnya, dengan orang-orang disekitarnya. Sejak bayi manusia telah berkomunikasi dengan dunia lain, “tangis” atau menangis disaat kelahiran, mempunyai arti bahwa disamping menunjukkan gejala kehidupan juga merupakan cara bayi itu berkomunikasi dengan sekitar.<sup>31</sup>

Menurut Depdiknas (dalam Susanto Ahmad) fungsi bahasa adalah: a) sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, b) sebagai alat untuk menembangkan kemampuan intelektual, c) sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi, d) sebagai alat untuk mengembangkan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Sunarto, dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 137.

<sup>31</sup>Sunarto, dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, 27.

<sup>32</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), 81.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai alat untu berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa**

Berbahasa terkait erat dengan kondisi pergaulan. Oleh sebab itu, perkembangan dipengaruhi oleh beberapa fakor. Faktor-faktor itu adalah:

#### **a. Umur Anak**

Manusia bertambah umur akan semakin matang pertumbuhan fisiknya, bertambah pengalaman, dan meningkat kebutuhannya. Bahasa seseorang akan berkembang sejalan dengan penambahan pengalaman dan kebutuhannya. Faktor fisik akan ikut mempengaruhi sehubungan semakin sempurnanya pertumbuhan organ bicara, kerja otot-otot untuk melakukan gerakan-gerakan dan isyarat.<sup>33</sup>

#### **b. Kondisi Lingkungan**

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberikan andil yang cukup besar dalam berbahasa dilingkungan perkotaan akan berbeda dengan dilingkungan pedesaan. Begitu pula perkembangan bahasa didaerah pantai, pegunungan, dan daerah-daerah terpencil dan dikelompok sosial yang lain.<sup>34</sup> Anak-anak yang belajar bahasa dalam lingkungan sosial berkomunikasi dengan orang

---

<sup>31</sup>Sunarto, dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* 139.

<sup>34</sup>Sunarto, dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* 139

lain, pertama kali biasanya dengan ibu dan para pengasuh lain. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi menghadapi lingkungan dalam era globalisasi, hendaknya pondasi anak itu dikuatkan di lingkungan keluarga dulu dengan bahasa yang baik.<sup>35</sup>

c. Kecerdasan Anak

Untuk meiru lingkungan tentang bayi atau suara, gerakan, dan mengenal tanda-tanda, memerlukan kemampuan motorik yang baik. Kemampuan motorik seseorang berkorelasi positif dengan kemampuan intelektual atau tingkat berpikir. Ketepatan meniru, memproduksi perbendaharaan kata-kata yang diingat, kemampuan menyusun kalimat dengan baik, dan memahami atau menangkap maksud suatu pernyataan pihak baik, dan memahami atau menangkap maksud pihak lain, amat dipengaruhi oleh kerja pikir atau kecerdasan seseorang anak.<sup>36</sup>

d. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Keluarga yang berstatus sosial ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan bahasa anak-anak dan anggota keluarga yang berstatus sosial tinggi berbeda dengan keluarga yang berstatus sosial rendah. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan bahasa bagi anak yang hidup didalam

---

<sup>35</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 44.

<sup>36</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, 139.

keluarga terdidik dan tidak terdidik. Dengan kata lain pendidikan keluarga pengaruh pula terhadap perkembangan bahasa.<sup>37</sup>

e. Kondisi Fisik

Kondisi fisik disini dimaksudkan kondisi kesehatan anak. Seseorang yang cacat yang terganggu kemampuan untuk berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara tidak sempurna akan mengganggu perkembangannya dalam berbahasa.<sup>38</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu:

a. Faktor Biologis

Setiap anak yang lahir telah dilengkapi dengan kemampuan kodrati atau alami yang memungkinkannya menguasai bahasa. Potensi alami itu bekerja secara otomatis. Potensi yang terkandung dalam perangkat biologis anak dengan istilah piranti pemerolehan bahasa. Dengan piranti ini, anak dapat mengecap sistem suatu bahasa yang terdiri atas subsistem fonologis, tata bahasa, kosa kata dan pragmatik, serta menggunakannya dalam berbahasa. Berdasarkan tugas tenaga bagian otak itu, alur penerimaan dan penghasilan bahasa dapat disederhanakan seperti berikut. Bahasa didengarkan dan dipahami melalui daerah Wernicke. Isyarat bahasa itu kemudian dialihkan ke daerah Broca untuk mempersiapkan penghasilan balasan. Selanjutnya isyarat tanggapan bahasa itu dikirimkan

---

<sup>37</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, 139-140.

<sup>38</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, 140.

kedaerah motor, seperti alat ucap untuk menghasikan bahasa secara fisik.<sup>39</sup>

b. Faktor Lingkungan Sosial

Untuk memperoleh kemampuan berbahasa, seorang anak memerlukan orang lain untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Anak yang secara sengaja dicegah untuk mendengarkan sesuatu atau menggunakan bahasanya untuk berkomunikasi, tidak akan memiliki kemampuan berbahasa. Dengan demikian, lingkungan sosial tempat anak tinggal dan tumbuh, seperti keluarga dan masyarakat merupakan salah satu faktor utama yang menentukan pemerolehan bahasa anak. Semakin kuat rangsangan dan dukungan sosial terhadap bahasa anak, akan semakin kaya pula masukan dan kemampuan berbahasanya. Sebaliknya, apabila dukungan sosial itu kurang atau negatif maka masukan bahasa anak pun sedikit. Dengan demikian, tingkat masukan bahasa yang diperoleh anak akan mempengaruhi tingkat perkembangan bahasanya..

c. Faktor Intelegensi

Intelegensi adalah daya atau kemampuan anak dalam berpikir atau bernalar. Intelegensi ini bersifat abstrak dan tak dapat diamati secara langsung. Pemahaman kita tentang tingkat intelegensi seseorang hanya dapat disimpulkan melalui perilakunya. Anak yang berintelegensi tinggi, tingkat pencapaian bahasanya cenderung lebih

---

<sup>39</sup> Asrul dan Ahmad Syukri, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 150.

cepat, lebih banyak dan lebih bervariasi bahasanya dari pada anak-anak yang bernalar sedang atau rendah.<sup>40</sup>

d. Faktor Motivasi

Sumber motivasi ada dua yaitu, dari dalam dan luar diri anak. Dalam belajar bahasa seorang anak tidak terdorong demi bahasa sendiri. Dia belajar bahasa karena kebutuhan dasar yang bersifat, seperti lapar, haus, serta perlu perhatian dan kasih sayang inilah yang disebut motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri anak sendiri. Untuk itulah mereka memerlukan komunikasi dengan sekitarnya. Kebutuhan komunikasi ini ditujukan agar dia dapat dipahami dan memahami guna mewujudkan kepentingannya.<sup>41</sup>

Dari berbagai pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak, yaitu: a). Kesehatan b). Kecerdasan c). Keadaan Sosial Ekonomi d). Jenis Kelamin e). Keinginan Berkomunikasi f). Dorongan atau Motivasi g). Ukuran Keluarga h). Urutan Kelahiran i). Metode Pelatihan Anak j). Kelahiran Kembar k). Hubungan dengan teman sebaya.

#### **4. Faktor Penghambat Perkembangan Anak**

Faktor yang menjadi penghambat perkembangan anak usia dini adalah gizi buruk yang mengakibatkan energi dan tingkat

---

<sup>40</sup> Asrul dan Ahmad Syukri, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, 151-154.

<sup>41</sup> Asrul dan Ahmad Syukri, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, 154.

kekuatan menjadi rendah, cacat tubuh yang mengganggu perkembangan anak, tidak adanya kesempatan untuk belajar apa yang diharapkan kelompok sosial di mana anak tersebut tinggal, tidak adanya bimbingan belajar, rasa takut dan minder untuk berbeda dengan temannya dan tidak berhasil.<sup>42</sup>

## 5. Tahapan Perkembangan Bahasa

Dilihat dari perkembangan umur kronologis yang dikaitkan dengan perkembangan kemampuan berbahasa individu, maka tahapan perkembangan bahasa dapat dibedakan kedalam tahap-tahap berikut ini:<sup>43</sup>

### a. Tahap Pralinguistik atau meraban (0,3-1,0 tahun)

Pada tahap ini anak mengeluarkan bunyi ujaran dalam bentuk ocehan yang mempunyai fungsi komunikatif. Pada umur ini anak mengeluarkan berbagai bunyi ujaran sebagai upaya mencari kontak verbal.

### b. Tahap Holofrastik atau kalimat satu kata (1,0-1,8 tahun)

Pada usia sekitar 1 tahun anak mulai mengucapkan kata-kata. Satu kata yang diucapkan oleh anak-anak ini harus dipandang sebagai cara untuk menyatakan mau tidaknya terhadap sesuatu. Anak yang menyatakan “mobil” dapat berarti “saya mau main mobil-mobilan”, “saya mau ikut naik mobil sama ayah” atau “saya minta diambulkan mobil mainan” dan sebagainya.

---

<sup>42</sup>Suyadi & Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), 57.

<sup>43</sup>Mohamad Asrori, 143-144.

c. Tahap kalimat dua kata (1,8-2,0 tahun)

Pada tahap ini anak mulai banyak kemungkinan untuk menyatakan kemauannya dan berkomunikasi dengan menggunakan kalimat sederhana yang disebut dengan istilah “kalimat dua kata” yang dirangkai secara tepat. Misalnya anak mengucapkan “mobilan siapa?” atau bertanya “itu mobilan milik siapa?” dan sebagainya.

d. Tahap pengembangan tata bahasa awal (0,2-5,0 tahun)

Pada tahap ini anak mulai mengembangkan tata bahasa, panjang kalimat mulai bertambah, ucapan-ucapan yang dihasilkan semakin kompleks, dan mulai menggunakan kata jamak. Penambahan dan pengayaan terhadap sejumlah tipe kata secara berangsur-angsur meningkat sejalan dengan kemajuan dalam kematangan perkembangan anak.

e. Tahap pengembangan tata bahasa lanjutan (11,00 tahun-dewasa)

Pada tahap ini anak semakin mampu mengembangkan struktur tata bahasa yang lebih kompleks serta mampu melibatkan gabungan kalimat-kalimat sederhana dengan komplementasi, relativasi, dan konjungsi. Perbaikan dan penghalusan yang dilakukan pada periode ini mencakup belajar mengenai berbagai kekecualian dari keteraturan-keteraturan tata bahasa dan fonologi dalam berbahasa.

f. Tahap kompetensi lengkap (1,0 tahun-dewasa)

Pada akhir masa kanak-kanak, yang kemudian memasuki remaja dan dewasa, perbendaharaan kata terus meningkat, gaya bahasa mengalami perubahan, dan semakin lancar serta fasih dalam berkomunikasi. Keterampilan dan performansi berbahasa secara lengkap sebagai perwujudan dari kompetensi komunikasi.

6. Indikator Kemampuan bahasa Anak

- a. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya).
- b. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.
- c. Memahami cerita yang dibacakan
- d. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb.)
- e. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb.)
- f. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Choirun Nisak Aulina, "Pengaruh Permainan Dan Penguasaan KosaKata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun". *Pedagogia*, Vol. 1 No. 2 (Juni 2012), h. 132

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui penerapan sebagai media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak adalah desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar belakang alamiah sebagai kebutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif tentang bagaimana penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus mengenai penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*), proses perkembangan bahasa anak dan apa kesenjangan antara kedua proses tersebut. Sehingga dapat memenuhi kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin dalam Salim dan Syahrur mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik

---

<sup>1</sup>Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2008), 22.

atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi. Gerakan sosial atau hubungan timbal balik.<sup>2</sup>

## **B. Partisipan dan *Setting* Penelitian**

### **1. Partisipan**

Penelitian ini mengungkapkan fakta berdasarkan data yang diperoleh dari partisipan yang meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua siswa sebagai subjek penelitian dengan didukung informasi dari kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua siswa. Karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak, maka yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua siswa. Adapun sumber data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini didasari data sumber yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu kepala sekolah PAUD ANANDA bidang kurikulum dan pengurus tenaga pendidik anggota tenaga pendidik, dan orang tua siswa.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap, dalam hal ini data diperoleh dari dokumen-dokumen, meliputi : Program semester, buku profil data guru, data siswa, buku kurikulum

---

<sup>2</sup>Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita pustaka Media, 2015), 41-45.

sekolah, data sarana dan prasarana, struktur organisasi tenaga pendidik.

## **2. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD ANANDA Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. PAUD tersebut berdekatan dengan pemukiman masyarakat letaknya yang tidak jauh kedalam sekitar 100 meter dari jalan lintas timur sumatera. Mayoritas masyarakat sekitaran sekolah tersebut beragama muslim serta bersuku Jawa. Rata-rata masyarakat sekitar bekerja sebagai petani dan pedagang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan, terhitung dari bulan Januari hingga Februari 2023.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan desain penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup> Berikut ini papakan tentang teknik pengumpulan data:

#### 1. Teknik Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana penggunaan buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak di PAUD ANANDA Desa Adirejo. Peneliti akan mempersiapkan lembar observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu : field notes (catatan lapangan), kamera handphone dan alat tulis.

#### 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>4</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methos)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 308.

<sup>4</sup>Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan : IAIN PRESS, 2011), 187.

telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan melakukan wawancara ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Agar setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.<sup>5</sup>

Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber, baik eksternal maupun internal. Wawancara dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian awal bagaimana perencanaan manajemen tenaga pendidik. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Data yang diambil dari wawancara adalah data mengenai penggunaan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di PAUD Ananda Desa Adirejo. Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu disusun sedemikian rupa. Dalam wawancara yang menjadi sasaran wawancara adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orangtua siswa. Instrumen yang digunakan dalam wawancara yaitu lembar pedoman wawancara alat tulis, recorder, dan kamera (*handphone*).

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian. Guba dan Lincoln

---

<sup>5</sup>Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, 318.

mendefinisikan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>6</sup>

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengujian terhadap dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi : Program tahunan kepala sekolah, buku profil sekolah, data guru, data siswa, buku kurikulum sekolah, dan data sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga pendidik. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu kamera (*handphone*), dan lembar blangko *cheeklist* dokumentasi.

#### **D. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan pada data penelitian kualitatif pemusatan di validitas dan reliabilitas, penelitian yang keualitatif ditekankan pada tingkatan atas keabsahan data yang ditekan pada data yang di dapat.

*“Uji kredibilitas dalam data atau rasa percaya atas hasil penelitian yang kualitatif diaantaranya dilakukan perpanjangan waktu pengamatan, penambahan dalam ketekunan penelitian, diskusi antara teman sebaya, triangulasi, analisis sifat negatif dalam kasus, serta **checking member**”.*<sup>7</sup>

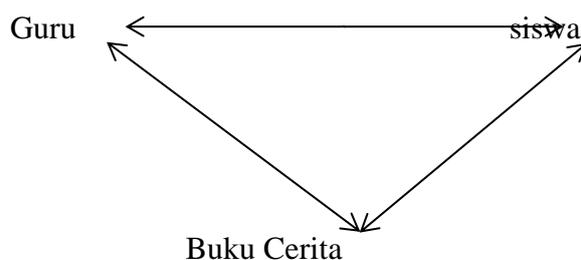
Pemeriksaan dari data dengan triangulasi yang menurut penulis sangat relevan. Triangulasi merupakan cara dalam pengumpulan sumber atau data dengan sifat menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data

---

<sup>6</sup>Masganti Siturus., 197.

<sup>7</sup>Sugiyono., 270.

yang telah ada.<sup>8</sup> Bertujuan untuk peningkatan atas pemahaman peneliti terkait apa yang diungkap dalam penelitian nanti. Pengujian *kredibility* merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dan cara serta waktu.



Gambar 3.1 pengecekan keabsahan data<sup>45</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diterapkan guna uji kredibility dalam data, dilaksanakan lewat pengecekan yang didapat dari berbagai sumber sumber data yang digunakan ialah guru, murid di TK ANANDA.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dalam uji kredibilitas data, dengan cara pencocokan antara sumber sama dengan data melalui teknik yang tak sama. Yang digunakan oleh penulis antara lain observasi, wawancara, serta dokumentasi.

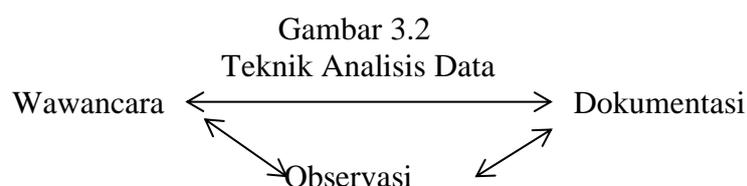
## E. Teknik Analisis Data

---

<sup>8</sup>Sugiyono, 241.

<sup>45</sup>Edi kusnadi, *Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), 79.

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun berbagai data yang didapat dari wawancara berupa tulisan atau suara bahkan video, observasi yang berisi catatan pengamatan yang dilakukan, dan dokumentasi yang merupakan bukti fisik yang menciptakan keaslian data dari wawancara maupun observasi.<sup>46</sup>



Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat direncanakan kepada orang lain”.<sup>9</sup>

Data yang terkumpul maka harus segera dianalisis secara induktif dan langsung baik pada saat penelitian atau setelah penelitian, namun lebih baik secara langsung dan terus menerus.

### 1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama peristiwa berlangsung.

<sup>46</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Cv Mandar Maju, 1996), 224.

<sup>47</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan mendisplay data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk, desain matriks, grafiks, jaringan, dan bagan. Semua dirancang guna menghubungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

## **3. Menarik kesimpulan**

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan final akan idapatkan seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh.

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur**

PAUD ANANDA adalah paud yang berada didesa Adirejo Lampung Timur, letak gedung paud berada disebalah kanan jalan raya. Jika menempuh dari arah metro paud ananda letaknya 100 Meter dari perbatasan kota Metro dan Lampung Timur. PAUD ANANDA didirikan oleh bapak Hi.Wajarudin, MM yang juga menjabat sebagai ketua yayasan sekolah. PAUD ANANDA didirikan pada tahun 2020. Saat ini kepala sekolah paud ananda adalah Ratna Mariya, M.Pd.

###### **b. VISI, MISI DAN TUJUAN PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur**

###### **1) VISI**

Adapun visi PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur adalah membantuk meletakkan dasar anak kearah perkembangan sehingga dapat mandiri, kreatif, cerdas, sehat ceria dan berakhlak mulia dilingkungannya.

## 2) MISI

- a) Meningkatkan kecerdasan, kreatif belajar anak dengan cara bermain
- b) Mendidik jiwa anak untuk berakhlak mulia
- c) Membangun pembiasaan untuk hidup sehat secara mandiri didalam lingkungannya
- d) Menciptakan suasana belajar yang ceria
- e) Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan lingkungan yang terkait dalam rangka pengelolaan Paud yang professional, dan bertanggungjawab dan berdaya saing Nasional

## 3) TUJUAN

Adapun tujuan PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan anak yang cerdas, kreatif, senang bermain dan belajar secara mandiri
- b) Mewujudkan anak yang mampu merawat diri serta peduli dengan kesehatan diri dan lingkungannya
- c) Menjadikan anak yang mampu berpikir, berkomunikasi, bertidak lebih kreatif, melalui bahasa, seni, social serta kemandirian dan gerak sederhana
- d) Menjadikan anak beragama sejak dini

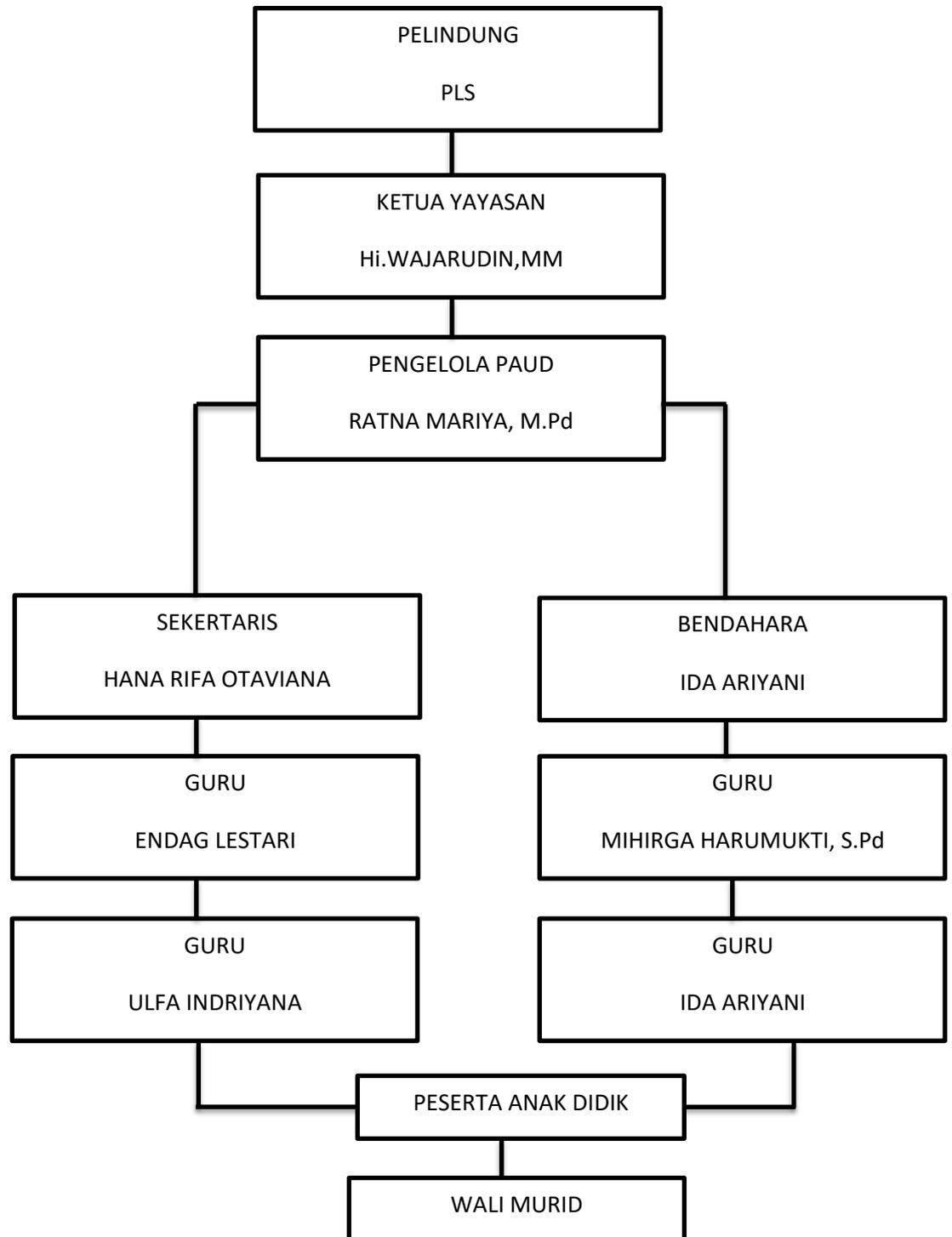
- e) Menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman, nyaman, menyenangkan bagi penyelenggara pendidik, perawat, pengasuh dan pelindung anak
- f) Menjadikan lembaga rujukan paud tingkat Kabupaten, Kota, Provinsi Nasional

**c. Struktur organisasi PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur**

Agar semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawabnya, maka struktur organisasi sangat dibutuhkan.

Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini:

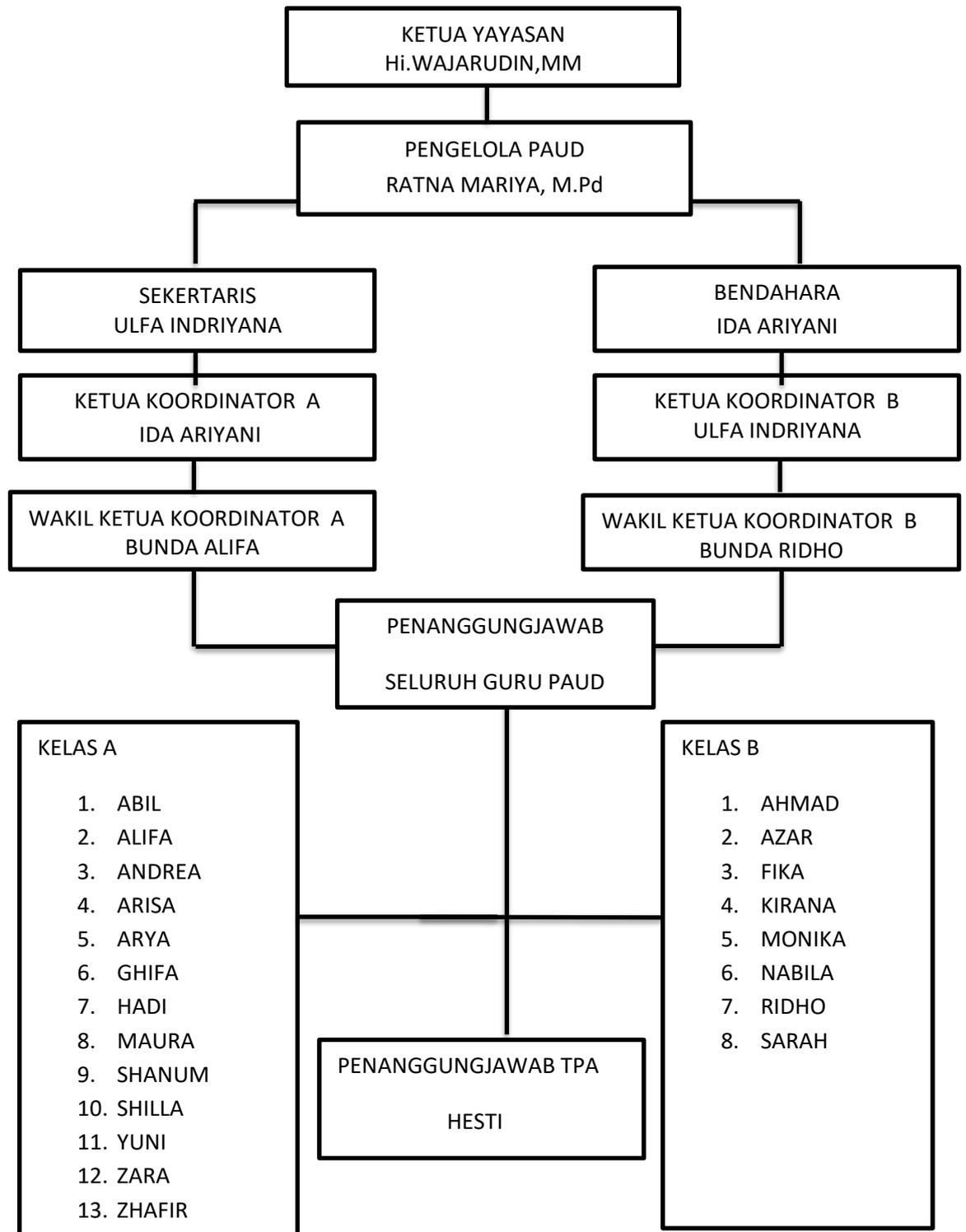
Gambar 4.1  
Struktur Organisasi  
Kellompok Bermain “Ananda” Adirejo 30a Pekalongan Lampung  
Timur



Gambar 4.2

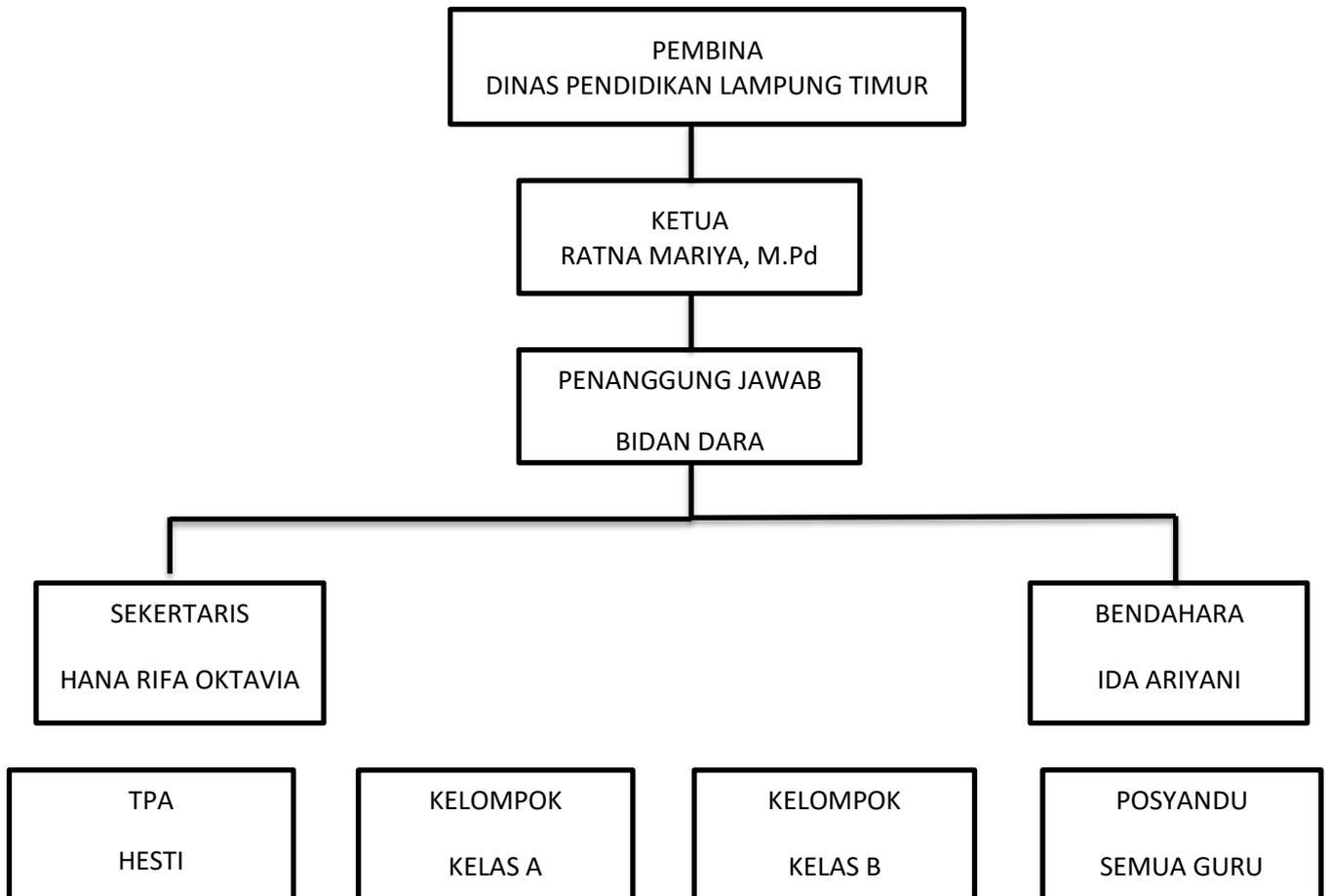
Struktur paguyuban parenting wali murid PAUD ANANDA Desa

Adirejo Lampung Timur



Gambar 4.3

Struktur organisasi KB Ananda Holistik Integratif Terintegrasi  
dengan posyandu



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi tentang Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Pada Paud Ananda Desa Adirejo Lampung Timur sebagai berikut:

### 1) Apakah penggunaan buku cerita bergambar sudah terlaksana di Paud ANANDA?

Penggunaan buku cerita bergambar adalah salah satu metode yang mampu mengembangkan bahasa pada anak usia 3-4 tahun. Buku cerita bergambar ini adalah media yang menarik perhatian dan disukai anak-anak, karena di dalam gambar terdapat bentuk-bentuk objek dan warna yang jelas sehingga anak mudah dalam menggambarkan tokoh yang sebenarnya. Media gambar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pemahaman isi cerita. Penggunaan buku cerita bergambar ini sudah banyak diimplementasikan atau sudah terlaksana di setiap sekolah Paud, terutama sekolah Paud Ananda Desa Adirejo Lampung Timur.

Menurut ibu Ulfa Indriyana mengenai penggunaan buku cerita bergambar apakah sudah terlaksana di Paud Ananda Desa Adirejo Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Proses pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar sudah kami terapkan di sekolah PAUD

ANANDA desa Adirejo Kecamatan Lampung Timur sejak pertama sekolah kami dibuka atau diresmikan dan proses pembelajaran penggunaan buku cerita bergambar hingga saat ini semakin membaik terlihat saat proses pembelajaran dalam penerapannya guru semakin mengerti bagaimana menggunakan atau mengimplemntasikannya kepada anak murid kami”. (F1/8-04-2023/01)<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar sudah terlaksana dari awal sekolah paud ananda dibuka dan sampai sekarang penggunaan buku cerita bergambar masih diterpkan oleh guru dan proses pembelajarannya semakin hari semakin baik terlihat dari guru yang menerepkan proses penggunaan buku cerita bergambar disekolah PAUD ANANDA desa Adirejo Kecamatan Lampung Timur.

**2) Bagaimana Perkembangan penggunaan buku cerita bergambar bisa mengembangkan bahasa pada aanak usia 3-4 tahun?**

Anak-anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam berbahasa (mendengar, berbicara, membaca dan menulis), termasuk dalam memahami cerita bergambar. Melalui bacaan yang tepat dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan ibu Ulfa Indriyana, Tanggal 08/04/2023

berbagai aspek perkembangan anak. Kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikirannya melalui bahasa yang sederhana secara tepat dan mampu berkomunikasi secara efektif. Pandai berbahasa bukan hanya berarti menguasai banyak bahasa melainkan si anak juga mempunyai kemampuan dalam mengolah bahasa. Ketika anak belajar berbahasa melalui interaksi dengan orang dewasa, anak-anak tidak hanya mempelajari redaksi kata dan kalimat, melainkan juga struktur kata dan kalimat itu sendiri.<sup>48</sup>

Menurut ibu Ulfa Indriyana mengenai bagaimana perkembangan penggunaan buku cerita bergambar bisa mengembangkan bahasa pada anak usia 4-5 tahun pada PAUD ANANDA di Desa Adirejo Kecamatan Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Buku cerita bergambar tentunya sangat berperan terutama guru yang mengajarkan harus mampu berperan sebagai pengembang, pengamat, peraga, perespon, tentunya anak akan meniru model guru yang telah diterapkannya di dalam kelas. Ketika guru mengajar hendaknya tidak perlu menunggu kesiapan anak dalam melakukan sesuatu, karena kesiapan itu tidak sepenuhnya menentukan

---

<sup>48</sup> Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 1 (1):52-59 Agustus 2016

keberhasilan belajar. Akan tetapi yang menentukan keberhasilan belajar itu adalah 50% dari kesiapan guru dan 50% dari pemberian kesempatan untuk melakukan sesuatu pada anak". Dengan demikian, peran guru sangat besar bagi keberhasilan belajar anak, termasuk untuk pengembangan bahasa anak selanjutnya. Guru juga harus akrab dengan anak. Hal ini agar pembicaraan lebih komunikatif. Isyarat verbal dalam berbahasa juga diperlukan guru. Untuk itu guru hendaknya mampu membuat anak lebih merasa dihargai karena sentuhan bahasanya, sehingga tujuan bahasa dapat dicapai".

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada usia 3-4 tahun merupakan usia dimana anak sudah mulai aktif dan sudah bisa mengenal suatu gambar. Dengan penerepan penggunaan buku cerita bergambar disekolah tentu ini akan sangat menentukan kecepatan pola pengenalan, bola berfikir dan dan masa perkembangan bahasa anak akan semakin meningkat. Hal ini tentu menjadi keberhasilan yang guru terapkan dalam penggunaan buku cerita bergambar yang tentunya sangat mendorong apabila keterampilan bahasa anak menyimak, berbicara, membaca dan menulis dikembangkan dengan baik maka perkembangan bahasa anak akan lebih baik juga sesuai tahap kemampuan yang ada pada diri anak. Dan

keberhasilan anak juga ditentukan oleh peran guru yang sangat membantu mendorong semangat anak dalam belajar. **F1/8-04-2023/02)**

**3) Apakah dengan penggunaan buku cerita bergambar anak akan lebih cepat menangkap semua pembelajaran yang dijelaskan guru ?**

Gambar merupakan media yang menarik perhatian dan disukai anak-anak, karena di dalam gambar terdapat bentuk-bentuk objek dan warna yang jelas sehingga anak mudah dalam menggambarkan tokoh yang sebenarnya. Media gambar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pemahaman isi cerita. Media gambar banyak kita temukan salah satunya pada buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar merupakan cerita berbentuk buku dimana terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan.<sup>49</sup> Selain terdapat gambar, juga terdapat tulisan yang dapat mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambarnya, melalui media gambar dapat memperkuat ingatan anak serta mempermudah pemahaman anak dalam memahami isi cerita.<sup>50</sup>

Menurut ibu Ulfa Indriyana mengenai Apakah dengan penggunaan buku cerita bergambar anak akan lebih cepat

---

<sup>49</sup>Ana Widyastuti, *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*, (Jakarta: Gramdia, 2017), 77-78.

<sup>50</sup>Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2015),

menangkap semua pembelajaran yang dijelaskan guru pada PAUD ANANDA di Desa Adirejo Kecamatan Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar sangat diminati anak-anak karena dengan adanya gambar anak dengan mudah menebak serta memahami isi atau gambar tersebut. Namun tidak semua anak meminati media buku cerita bergambar ini karena ada beberapa anak yang sulit mengenal isi gambar pada buku cerita”.

Dari wawancara tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perkembangan kecerdasan pada anak paud bisa berkembang sangat cepat karena masa-masa ini anak sangat aktif dan sangat senang belajar. Pengambilan penggunaan media buku cerita bergambar pada paud ini merupakan suatu hal yang penerapannya sangat tepat dan cepat dimana sangat berpengaruh pada kecerdasan pemahaman pada anak, namun hal tersebut juga tidak begitu mendominan dibebarapa anak karena sulit mengenal gambar yang ada pada buku cerita. (F1/8-04-2023/03)

#### **4) Bagaimana respons anak pada saat mereka diberikan buku cerita bergambar!**

Respon adalah suatu tanggapan atau perasaan menerima atau melakukan penolakan pada saat anak memulai atau mengakhiri pembelajaran.

Menurut ibu Ulfa Indriyana mengenai Bagaimana respons anak pada saat mereka diberikan buku cerita bergambar pada PAUD ANANDA di Desa Adirejo Kecamatan Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Pada saat akan memulai pembelajaran guru akan memberikan sebuah cerita terlebih dahulu untuk menarik minat dan membangkitkan semangat anak-anak atau bisa memberikan yel-yel berupa nyanyian yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari saat itu. Kemudian setelah itu guru akan membagikan materi berupa buku cerita bergambar kepada anak-anak saat mereka diberikan buku cerita bergambar respon anak sangat baik banyak anak yang memahami atau tahu isi gambar pada buku, tetapi ada juga beberapa anak yang tidak memahami lalu bentuk respon mereka yaitu bertanya kepada gurunya apa maksud dari gambar tersebut”.

Dari wawancara tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ketika proses pembelajaran dimulai dan saat anak

diberikan buku cerita bergambar sebagai media untuk pembelajaran, respon anak ketika itu sangat mendominasi mereka sangat senang diberikan buku cerita bergambar dan mereka meminati atau senang dengan pembelajaran tersebut. Tetapi tidak semua anak paham dengan isi gambar kemudian anak yang tidak memahami tersebut bertanya kepada gurunya. Dan tugas guru sangat penting untuk menstabilkan aktivitas pembelajaran agar anak tidak mudah bosan.(F1/8-04-2023/04)

#### **5) Bagaimana penggunaan media buku cerita bergambar membantu anak untuk mengembangkan emosinya!**

Perekembangan emosi pada anak adalah suatu persaaan yang dialami oleh seorang anak ketika dihadapkan pada situasi dan kondisi. Fkator yang mempengaruhi biasanya adalah kseiapan mental si anak, proses pembelajaran, intelgensi, pola asuh, situasi fisik maupun jenis kelamin.<sup>51</sup>

Menurut ibu Ulfa Indriyana mengenai Bagaimana penggunaan media buku cerita bergambarmembantu anak untuk mengembangkan emosinya pada PAUD ANANDA di Desa Adirejo Kecamatan Lampung Timur mengatakan bahwa:

“proses pembelajran menggunakan media buku cerita bergambar adalah salah satu cara sekolah kami untuk

---

<sup>51</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 44.

mempercepat masa peremajaan anak, mulai dari mental ataupun kecerdasan pada si anak. Saat anak dihadapkan dengan sesuatu yang mudah untuk mereka pahami ataupun sangat jelas mereka bisa menelaahnya tentu perkembangan emosi anak akan sangat berpengaruh pada diri mereka, karena dengan sesuatu gambar atau benda yang mudah mereka pahami akan membangkitkan kecerdasan atau imajinasi anak akan semakin meningkat terlebih dengan keadaan lingkungan yang mendukung”.

Dari wawancara tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan masa-masa sekolah paud adalah masa dimana anak sangat aktif dalam beraktivitas dimana masa bermain anak sangatlah besar dan mendominasi diri anak. Sekolah paud ananda dalam penggunaan buku cerita bergambar ini guru sudah sangat memahami emosi pada anak dimana dalam penerapan buku cerita bergambar pada saat proses pembelajaran tentunya guru harus mengombinasikan media buku cerita bergambar dengan media lainnya seperti halnya anak belajar sambil bermain dengan demikian bahwa media buku cerita bergambar ini dapat membangkitkan gairah anak dalam belajar sehingga pengontrolan emosi pada anak akan terjaga serta keadaan dan lingkungan juga mendukung keamanan dan kenyamanan anak tentunya ini bisa membantu mengembangkan emosi pada anak

karena kejelasan guru dalam menyampaikan materi dan keadaan maka anak akan mudah untuk memahami serta meningkatkan imajinasi pikiran mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

**(F1/8-04-2023/05)**

**6) Apakah media buku cerita bergambar semuanya adalah karya dari guru yang ada di paud ANANDA!**

Guru adalah seorang pendidik yang mengajarkan siswa atau siswinya disekolah. Guru adalah seorang paling berjasa karena seorang guru mampu mentransfer ilmu pendidikannya untuk menjadikan anak-anaknya menjadi penerus bangsa yang baik. Seorang guru mampu membimbing anak-anaknya agar mampu berkarya dan bersaing diseluruh dunia dan seorang guru yang berkompeten mampu menciptakan sebuah karya yang bisa untuk dijadikan anak-anaknya sebagai referensi belajar.<sup>52</sup>

Menurut ibu Ulfa Indriyana mengenai Apakah media buku cerita bergambar semuanya adalah karya dari guru yang ada di paud ANANDA

”Pembelajaran yang kami terapkan menggunakan media buku cerita bergambar kami ambil dari buku cetak tapi ada beberapa guru yang menyusun atau mencetak sendiri atau

---

<sup>52</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 151.

print sendiri materi yang akan dia bahas saat pembelajaran berlangsung”.

Dari wawancara tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa buku cerita bergambar yang digunakan sebagai metode mengajar pada paud ANANDA bukanlah hasil dari karya guru namun mereka mengambil dari buku cetak yang sudah ada.

(F1/8-04-2023/06)

**7) Apakah semua orang tua mendukung dalam penggunaan media buku cerita bergambar dalam pelaksanaan pembelajaran di paud ANANDA!**

Pendidikan sangatlah penting bagi seorang anak. Sekolah pertama yang diterima anak adalah dari orang tuanya, kemudian orang tua menitipkan anaknya kesekolah untuk melanjutkan pendidikan. Mereka sangat mendukung dan mempercayai sekolah untuk memberikan pembelajaran kepada anaknya, mereka berharap dengan disekolahkan pada sekolah yang diminatin anak akan lebih mudah membentuk karakternya.

Menurut ibu Ulfa Indriyana mengenai Apakah semua orang tua mendukung dalam penggunaan media buku cerita bergambar dalam pelaksanaan pembelajaran di paud ANANDA

“Orang tua yang menitipkan atau menyekolahkan anaknya disekolah ANANDA itu artinya mereka mempercayai kami sebagai orang tua kedua yang mampu memberikan

pembelajaran kepada anaknya dan para orang tua mendukung atau mensupport semua pembelajaran yang kami berikan.

Dari wawancara tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa para orang tua mempercayakan kepada sekolah Paud Ananda Adirejo Lampung Timur untuk memberikan media pembelajaran apapun yang mendukung proses pembelajaran anak mereka agar dapat cepat mengembangkan pola belajar, berfikir, emosi, dan bahasa pada anak-anaknya yang salah satunya dengan media buku cerita bergambar ini para orang tua sangat mendukung para guru karena mereka yakin dengan kombinasi gambar dan bacaan anak akan mudah memahami dalam proses belajar. (F1/8-04-2023/07)

**8) Apakah setiap anak senang belajar menggunakan media buku cerita bergambar!**

Pembelajaran menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik

untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksima.<sup>53</sup>

Menurut ibu Ulfa Indriyana mengenai Apakah setiap anak senang belajar menggunakan media buku cerita bergambar di paud ANANDA

“Saat pembelajaran akan dimulai setiap guru akan mempersiapkan proses pembelajaran mulai dari pembukaan, melakukan yel-yel untuk menarik minat siswa, kemudian guru akan membagikan media buku cerita bergambar untuk mereka pelajari. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran ada yang sudah menunggu atau tidak sabar akan mengikuti pembelajaran karena minat mereka sangat besar sehingga mereka sangat senang dan bersemangat belajar tetapi tidak semua anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar senang karena mereka lebih senang jika menggunakan media boneka jari tangan”.

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar ini sangat diminati anak sehingga menumbuhkan semangat dan rasa senang mereka untuk mengikuti pembelajaran. Minat dan

---

<sup>53</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016), 174-175.

motivasi anak Paud Ananda Desa Adirejo Lampung Timur terlihat pada saat mereka mengikuti proses pembelajaran yaitu: Perasaan senang, Suka Bertanya, Menyimak, Memahami Isi gambar. **F1/8-04-2023/08**)

**9) Apakah ada metode penggunaan media selain penggunaan media buku cerita bergambar di paud ANANDA!**

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan maka guru harus mampu membuat suatu pembelajaran dengan metode atau menggunakan media unik. Kreatifitas guru sangatlah dibutuhkan dalam suatu proses pembelajaran.

Menurut ibu Ulfa Indriyana mengenai Apakah ada metode penggunaan media selain penggunaan media buku cerita bergambar

“Pembelajaran di paud ananda setiap guru mempunyai metode pembelajaran yang berbeda sesuai kreatifitas masing-masing guru untuk menarik minat anak-anak agar mereka tidak bosan saat pembelajaran berlangsung adapun media pembelajaran yang digunakan di paud ananda yaitu media buku cerita bergambar, boneka jari dll”.

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahwa setiap guru mempunyai metode yang berbeda beda untuk menarik minat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran misalnya metode menggunakan media boneka jari dan media lainnya. (F1/8-04-2023/09)

**10) Bagaimana jika terdapat anak yang sulit memahami dalam penggunaan media buku cerita bergambar!**

Seorang anak memiliki kemampuan masing-masing sesuai dengan keadaannya. Saat anak sedang belajar ketika guru menjelaskan materi pembelajaran anak yang kemampuannya diatas rata-rata akan cepat menangkap pembelajaran begitu juga sebaliknya anak yang kemampuannya kurang maka akan sangat sulit memahami materi.<sup>54</sup>

Menurut ibu Ulfa Indriyana mengenai Bagaimana jika terdapat anak yang sulit memahami dalam penggunaan media buku cerita bergambar:

”Seorang guru dituntut untuk bisa kreatif mungkin agar mampu meningkatkan atau mendorong minat dan semangat anak ketika proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru harus mampu membuat sebuah media atau metode pembelajaran yang menarik. Ketika anak sulit

---

<sup>54</sup> Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 62.

memahami materi ini terjadi karena beberapa factor yaitu suasana kelas yang kurang nyaman, penyampaian materi pembelajaran yang monoton. PAUD ANANDA memiliki cara untuk mengatasi jika terdapat anak yang sulit memahami materi misalnya dalam buku cerita bergambar terdapat sebuah cerita mengenai keadaan lingkungan yang asri maka peran kami sebagai guru harus menjelaskan materi secara lisan dan secara langsung atau praktek langsung meninjau lingkungan agar anak mudah memahami dan pembelajaranpun semakin menyenangkan”.

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesulitan dalam memahami materi terjadi ketika anak kurang begitu menyukai keadaan lingkungan serta penjelasan materi yang monoton untuk itu guru harus berfikir kreatif untuk mengatasi kesulitan belajar anak yaitu dengan cara penjelasan materi secara lisan dan praktek langsung terjun ke lingkungan agar anak bisa menikmati suasana belajar yang nyaman dengan lingkungan sekitarnya sehingga pemahaman anak akan semakin baik dan cepat dalam menangkap materi pembelajaran. **F1/8-04-2023/10)**

## B. PEMBAHASAN

Keterampilan berbahasa pada anak usia dini merupakan salah satu aspek terpenting dalam proses pertumbuhan sampai memasuki dunia sekolah. Mengembangkan keterampilan berbahasa pada anak harus dilakukan sedini mungkin agar karakter anak bisa terbentuk dengan baik.<sup>55</sup>

Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin, dan hubungan keluarga. Sehubungan dengan penciptaan lingkungan bahasa yang baik bagi anak maka faktor yang paling menentukan dalam perkembangan bahasa anak adalah faktor lingkungan/sosial.<sup>56</sup> Faktor lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan dimana anak itu berada, yang juga didalamnya terdapat orang dewasa atau orang tua dari si anak tersebut. Bahasa anak dapat berkembang cepat jika:

- a. Anak berada di dalam lingkungan yang positif dan bebas dari tekanan. Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa lingkungan yang kaya bahasa akan menstimulasi perkembangan bahasa anak. Stimulasi tersebut akan optimal jika anak tidak merasa tertekan. Anak yang tertekan dapat menghambat kemampuan bicaranya. Dapat ditemukan anak gagap yang disebabkan karena tekanan dari lingkungannya.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Lampung: Laduny, 2018), 5.

<sup>56</sup> Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana, 2017), 3-4.

<sup>57</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), 81.

- b. Menunjukkan sikap dan minat yang tulus pada anak. Anak usia dini emosinya masih kuat. Karena itu orang tua dan guru harus menunjukkan minat dan perhatian tinggi kepada anak. Orang dewasa perlu merespon anak dengan tulus.
- c. Menyampaikan pesan verbal diikuti dengan pesan non verbal. Dalam bercakap-cakap dengan anak, orang dewasa perlu menunjukkan ekspresi 15 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi yang sesuai dengan ucapannya. Perlu diikuti gerakan, mimik muka, dan intonasi yang sesuai. Misalnya: orang dewasa berkata, "saya sayang" maka perlu dikatakan dengan ekspresi muka senang dan menunjukkan rasa sayangnya, sehingga anak mengetahui seperti apa kata sayang itu sesungguhnya.
- d. Melibatkan anak dalam komunikasi. Orang dewasa perlu melibatkan anak untuk ikut membangun komunikasi. Kita menghargai ide-idenya dan memberikan respon yang baik terhadap bahasa anak.

Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin anak, serta hubungan sosial keluarga sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, sehingga perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan cepat. Pada saat usia dini anak akan mudah mengikuti atau meniru orang-orang disekitarnya sehingga anak akan mempelajari banyak hal dari lingkungan. Seiring meningkatya usia pada anak, maka keterampilan berbahasa anak juga akan semakin meningkat.

Seorang guru juga sangatlah berpengaruh dalam pembentukan keterampilan berbahasa pada anak dengan memberikan simulasi didalam proses pembelajaran disekolah. Guru mempunya peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa anak sejak usia dini. Pembelajaran ditaman PAUD harus dilakukan secara menyenangkan, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Untuk mengembangkan keterampilan berbahasa pada anak usia dini di PAUD ANANDA DI Desa Adirejo Lampung Timur melakukan pemanfaatan penggunaan media uku cerita bergambar pada proses pembelajaran. Untuk melatih anak berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik yaitu dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan yang memungkinkan anak mampu berinteraksi secara langsung dilingkungan baik dengan teman sebaya ataupun guru dalam pengungkapan berbahasa dengan baik.

Guru memanfaatkan media buku cerita bergambar pada kelompok A yang sudah disediakan oleh PAUD dan dapat digunakan secara pleksibel oleh guru sesuai dengan kebutuhan guru. Dalam kegiaitan pembelajaran dengan media buku cerita bergambar guru menggunakan metode bercerita dalam menyampaikan materi pembelajaran, sebelum kegiatan dimulai guru akan melakukan pembukaan dengan berdo'a menggali pengetahuan anak, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran hal ini sudah dilakukan dengan baik oleh guru.

Selanjutnya guru akan melakukan penyampaian materi pembelajaran dengan bercerita. Setelah itu guru akan membagikan buku cerita bergambar kepada setiap anak. Dalam pelaksanaannya guru mendorong anak untuk aktif dan mengungkapkan apa yang mereka ketahui dari gambar yang ada dalam buku cerita. Pada akhir kegiatan guru akan mengajak anak untuk melakukan Tanya jawab tentang apa yang telah mereka ketahui pada hari itu. Media buku cerita bergambar menjadi alat bantu di PAUD ANANDA DI Desa Adirejo Lampung Timur sudah diterapkan dengan sangat baik dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, guru telah optimal dalam membuka pembelajaran, memberikan motivasi menjelaskan pembelajaran dengan bercerita dan melakukan praktek langsung sesuai dengan tema cerita yang ada di buku cerita bergambar. Pemberian motivasi terlebih dahulu saat guru akan memulai pembelajaran dapat membangkitkan rasa semangat anak serta penggunaan media buku cerita bergambar yang digunakan guru juga sangat diminati dan disenangi anak-anak sehingga antusias anak-anak dalam mengikuti pembelajaran sangatlah baik dan proses pembelajaranpun menjadi aktif.

Belum optimalnya guru dalam menggali pengetahuan anak tentang media buku cerita bergambar, sehingga kemampuan anak dalam pun akan tidak optimal. Dengan adanya aksi guru yang telah optimal dalam penyampaian materi dengan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan bahasa pada PAUD ANANDA DI Desa Adirejo

Lampung Timur. Dengan hal ini dapat mencapai hasil perkembangan keterampilan berbahasa misalnya anak mampu mengepresikan dirinya dengan melihat isi gambar pada media buku cerita bergambar, mampu menceritakan dan mampu berpartisipasi dalam percakapan sehingga keterbentukan perkembangan bahasa pada anak usia dini PAUD ANANDA DI Desa Adirejo Lampung Timur sudah sangat baik dengan memanfaatkan penggunaan media buku cerita bergambar.

Berdasarkan dari deskripsi yang telah peneliti paparkan diatas dengan berdasarkan pada realita, maka hasil yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan penggunaan medi buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak di PAUD ANANDA DI Desa Adirejo Lampung Timur sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Demikian penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak di PAUD ANANDA DI Desa Adirejo Lampung Timur, baik dalam segii observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti laksanakan selama proses penelitian ini berlangsung.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, menjawab dari pertanyaan peneliti maka berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilokasi tentang penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di PAUD ANANDA di Desa Adirejo Lampung Timur, maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak di PAUD ANANDA di Desa Adirejo Lampung Timur sudah terlaksana dengan baik. Adanya media buku cerita bergambar yang digunakan sangat membantu dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran serta anakpun lebih mudah untuk dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.
2. Hasil dari penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak dalam pembelajaran dapat menstimulus perkembangan berbahasa pada anak dengan lebih maksimal, pembelajaran jadi lebih menarik perhatian anak dan dapat menghidupkan suasana kelas. Kemudian langkah-langkah guru dalam penerapan Penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak di PAUD ANANDA di Desa Adirejo Lampung Timur dilakukan dengan baik karena jika terdapat anak yang sulit dalam memahami materi yang ada dalam buku

cerita bergambar guru dapat melakukan pembelajaran dengan cara terjun langsung atau praktek langsung kelingkungan lingkungan sekitar sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil ppenelitian yang dilakukan,maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

### 1. Bagi Guru

- a. Bagi guru hendaknya terus mempertahankan dalam menyampaikan pembelajaran secara menyenangkan salah satunya dengan media buku cerita bergambar, dan terus memberikan motivasi atau dorongan yang dapat membangkitkan rasa minat, semangat anak dalam penyampaian pembelajaran
- b. Menjadi fasilitator dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif serta menyenangkan.
- c. Guru harus meningkatkan keterampilan dan menggali keterampilan pengetahuan anak tentang media buku cerita bergambar, serta memberikan perhatian khusus dan memberikan penghargaan kepada anak.

### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus mampu kondusif saat proses pembelajaran berlangsung sampai dengan pembelajaran berakhir

b. Siswa harus sering menggali atau mempelajari kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru agar pemahaman siswa semakin meningkat

3. Bagi Sekolah

a. Mempertahankan kualitas yang sudah terlaksana di sekolah yaitu pembelajaran dengan menggunakan media-media yang sudah dibuat oleh sekolah

b. Sekolah harus mampu meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan guru dengan mengadakan pelatihan khusus

c. Sekolah harus melengkapi kekurangan baik materi ataupun material sekolah agar semakin maju

## DAFTAR PUSTAKA

- AE, Sari. *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Bahasa Anak-anak*. Surabaya: Bina Karya. 2010.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Media Group, 2011.
- Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Lampung: Laduny, 2018.
- Ana Widyastuti, *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*, Jakarta: Gramdia, 2017.
- Asrul. dan Ahmad Syukri. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Fadillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Hafidlatil, Ivonne Kiromi. dan Puji Yanti Fauziah. “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 3. No. 1. 2006.
- Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press. 2009.
- Hasnida. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media. 2015.
- Khadijah. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Prdana Publishing, 2015.
- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 1 (1):52-59 Agustus 2016.
- Latif, Mukhtar. Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2013.

Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP. 2016.

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

Maria, Jovita. dan Agustina. *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*.

Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana, 2017.

Masyuri. dan Zainuddin. *Metodologi penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. Bandung : PT Refika Aditama. 2008.

Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2015.

Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2013.

Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2015.

Novan, Ardy Wijayani. & Barnawi. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

Nuraini, Yuliani Sujiono. *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks. 2009.

Permendikbud No 137tahun2014bab1pasal1 ayat2

Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Lampung: Laduny. 2018.

Salim. dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bndung: Cita pustaka Media. 2015.

- Septiyani, Sundari. dan Nina Kurniah. “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal potensia. PG-PAUD FKIP UNIB*. Vol. 2. No. 1. 2017.
- Sitorus, Masganti. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan : IAIN PRESS. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methos)*. Bandung : Alfabeta. 2015.
- Sunarto. dan Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Cet 1. Jakarta: Kencana. 2011.
- Suyadi. & Maulidya Ulfa. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosda karya. 2013.
- Suyanto, Slamet. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional. 2005.
- Syaikh. Muhammad Ali Ash-Shabuni. Shafwatut Tafasir-Tafsir Pilihan: Jilid 2 Al-maa'idah – Yusuf. 34-35.
- Widyastuti, Ana. *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: Gramdia. 2017.
- Wawancara dengan ibu Ulfa Indriyana, Tanggal 08/04/2023.
- Yus, Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Yusuf, Syamsu. dan Nani M. Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.

**Lampiran 1****DOKUMENTASI DOKUMENTASI PENELITIAN****Gambar: Sekolah PAUD ANANDA desa Adirejo Lampung Timur****Guru Sedang Melakukan Proses Pembelajaran dengan Media Buku Cerita Bergambar PAUD ANANDA Adirejo Lampung Timur****Peneliti Mewawancarai Ibu Neni, S.Pd selaku Guru PAUD ANANDA Adirejo Lampung Timur**



**Peneliti Melakukan Foto bersama Dewan Guru dan Murid PAUD ANANDA Adirejo Lampung Timur**



**Foto Sekolah PAUD ANANDA Adirejo Lampung Timur**

**Foto Dokumentasi Sarana dan Prasarana PAUD ANANDA Adirejo  
Lampung Timur**



## Lampiran 2

### Daftar Koding

#### Daftar Informa

No	Nama	Status	Kode
1	Ratna Maria, M.Pd	Kepala Sekolah	KTK
2	Ulfa Indriyana	Guru	GK

No	Kode	Keterangan
1	W	Wawancara
2	O	Observasi
3	D	Dokumentasi
4	F1	1) Focus 1 Bagaimana Perkembangan penggunaan buku cerita bergambar bisa mengembangkan bahasa pada anak usia 3-4 tahun?
5	08 Mei 2023	Waktu Pelaksanaan

### Lampiran 3

#### DATA HASIL WAWANCARA

#### PENGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR

Hasil wawancara dengan ibu Ulfa Indriyana guru di PAUD Ananda Desa Adirejo  
Lampung Timur

Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2023

Waktu : 09.00-Selesai

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah penggunaan buku cerita bergambar sudah terlaksana di Paud ANANDA?	Proses pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar sudah kami terapkan di sekolah PAUD ANANDA desa Adirejo Kecamatan Lampung Timur sejak pertama sekolah kami dibuka atau diresmikan dan proses pembelajaran penggunaan buku cerita bergambar hingga saat ini semakin membaik terlihat saat proses pembelajaran dalam penerapannya guru semakin mengerti bagaimana menggunakan atau

		mengimplemmentasikannya kepada anak murid kami". (F1/8-04-2023/01)
2	Bagaimana Perkembangan penggunaan buku cerita bergambar bisa mengembangkan bahasa pada anak usia 3-4 tahun?	Buku cerita bergambar tentunya sangat berperan terutama guru yang mengajarkan harus mampu berperan sebagai pengembang, pengamat, peraga, perespon, tentunya anak akan meniru model guru yang telah diterapkannya di dalam kelas. Ketika guru mengajar hendaknya tidak perlu menunggu kesiapan anak dalam melakukan sesuatu, karena kesiapan itu tidak sepenuhnya menentukan keberhasilan belajar. Akan tetapi yang menentukan keberhasilan belajar itu adalah 50% dari kesiapan guru dan 50% dari pemberian kesempatan untuk melakukan sesuatu pada anak". Dengan demikian, peran guru sangat besar bagi keberhasilan belajar anak, termasuk untuk pengembangan bahasa anak selanjutnya. Guru juga harus akrab dengan anak. Hal ini agar pembicaraan lebih komunikatif. Isyarat verbal dalam berbahasa juga diperlukan guru. Untuk itu guru hendaknya mampu membuat anak lebih merasa dihargai

		karena sentuhan bahasanya, sehingga tujuan bahasa dapat dicapai
3	Apakah dengan penggunaan buku cerita bergambar anak akan lebih cepat menangkap semua pembelajaran yang dijelaskan guru ?	Pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar sangat diminati anak-anak karena dengan adanya gambar anak dengan mudah menebak serta memahami isi atau gambar tersebut. Namun tidak semua anak meminati media buku cerita bergambar ini karena ada beberapa anak yang sulit mengenal isi gambar pada buku cerita
4	Bagaimana responsive anak pada saat mereka diberikan buku cerita bergambar?	Pada saat akan memulai pembelajaran guru akan memberikan sebuah cerita terlebih dahulu untuk menarik minat dan membangkitkan semangat anak-anak atau bisa memberikan yel-yel berupa nyanyian yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari saat itu. Kemudian setelah itu guru akan membagikan materi berupa buku cerita bergambar kepada anak-anak saat mereka diberikan buku cerita bergambar respon anak sangat baik banyak anak yang memahami atau tahu isi gambar pada buku, tetapi ada juga beberapa anak yang tidak memahami lalu bentuk respon mereka

		yaitu bertanya kepada gurunya apa maksud dari gambar tersebut
5	Bagaimana media buku cerita bergambar membantu mengembangkan emosi pada anak	Proses pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar adalah salah satu cara sekolah kami untuk mempercepat masa perkebangan anak, mulai dari mental ataupun kecerdasan pada si anak. Saat anak dihadapkan dengan sesuatu yang mudah untuk mereka pahami ataupun sangat jelas mereka bisa menelaahnya tentu perkebangan emosi anak akan sangat berpengaruh pada diri mereka, karena dengan sesuatu gambar atau benda yang mudah mereka pahami akan membangkitkan kecerdasan atau imajinasi anak akan semakin meningkat terlebih dengan keadaan lingkungan yang mendukung
6	Apakah media buku cerita bergambar merupakan hasil karya dari guru paud ANANDA?	Pembelajaran yang kami terapkan menggunakan media buku cerita bergambar kami ambil dari buku cetak tapi ada beberapa guru yang menyusun atau mencetak sendiri atau print sendiri materi yang akan dia bahas saat pembelajaran berlangsung
7	Apakah semua orang tua mendukung	Orang tua yang menitipkan atau

	dalam penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran di paud ananda	menyekolahkan anaknya disekolah ANANDA itu artinya mereka mempercayai kami sebagai orang tua kedua yang mampu memberikan pembelajaran kepada anaknya dan para orang tua mendukung atau mensupport semua pembelajaran yang kami berikan.
8	Apakah setiap anak senang belajar menggunakan media buku cerita bergambar	Saat pembelajaran akan dimulai setiap guru akan mempersiapkan proses pembelajaran mulai dari pembukaan, melakukan yel-yel untuk menarik minat siswa, kemudian guru akan membagikan media buku cerita bergambar untuk mereka pelajari. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran ada yang sudah menunggu atau tidak sabar akan mengikuti pembelajaran karena minat mereka sangat besar sehingga mereka sangat senang dan bersemangat belajar tetapi tidak semua anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar senang karena mereka lebih senang jika menggunakan media boneka jari tangan
9	Apakah ada meode lain selain penggunaan media buku cerita	Pembelajaran di paud ananda setiap guru mempunyai metode pembelajaran yang berbeda

	bergambar	sesuai kreatifitas masing-masing guru untuk menarik minat anak-anak agar mereka tidak bosan saat pembelajaran berlangsung adapun media pembelajaran yang diguankan di paud ananda yaitu media buku cerita bergambar, boneka jari dll.
10	Bagaimana jika terdapat anak yang sulit memahami dalam penggunaan media buku cerita bergambar	Seorang guru dituntut untuk bisa sekreatif mungkin agar mampu meningkatkan atau mendorong minat dan semangat anak ketika proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru harus mampu membuat sebuah media atau metode pembelajaran yang menarik. Ketika anak sulit memahami materi ini terjadi karena beberapa factor yaitu suasana kelas yang kurang nyaman, penyampaian materi pembelajaran yang monoton. PAUD ANANDA memiliki cara untuk mengatasi jika terdapat anak yang sulit memahami materi misalnya dalam buku cerita bergambar terdapat sebuah cerita mengenai keadaan lingkungan yang asri maka peran kami sebagai guru harus menjelaskan materi secara lisan dan secara langsung atau praktek langsung meninjau

		lingkungan agar anak mudah memahami dan pembelajaranpun semakin menyenangkan
--	--	--

#### Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN GURU DALAM  
PENGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD  
ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR**

Nama sekolah : PAUD ANANDA

Kelompok/semester : A/2

Tema/Sub Tema : Binatang Darat

Hari/tanggal : 08 Mei 2023

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Membuka pelajaran dan berdoa	✓		
2	Menggali pengetahuan awal pada anak tentang media buku cerita bergambar	✓		
3	Memberikan motivasi pada anak untuk membangkitkan semangat	✓		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
5	Menjelaskan pembelajaran tentang media buku cerita bergambar	✓		
6	Menggunakan media buku cerita bergambar	✓		
7	Mengoptimalkan interaksi antara anak dengan guru dengan Tanya jjawab	✓		

8	Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	✓		
9	Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya	✓		
10	Membimbing anak menyimpulkan cerita pembelajaran	✓		
11	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	✓		
12	Memberikan penghargaan kepada anak	✓		
13	Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	✓		
14	Menutup pelajaran dan berdoa	✓		

## Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN ANAK DALAM  
PENGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD  
ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR**

Nama anak : Adzam

Kelompok/semester : A/2

Tema/Sub Tema : Binatang Darat

Hari/tanggal : 08 Mei 2023

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Anak menempati tempat duduknya masing-masing	✓		
2	Berdoa sebelum pembelajaran dimulai	✓		
3	Kesiapan dalam menerima pembelajaran	✓		
4	Anak mendengarkan dan menjawab penjelasan awal dari guru	✓		
5	Keberanian anak dalam menyampaikan pendapat	✓		
6	Keterlibatan anak dalam menggunakan media buku cerita bergambar	✓		
7	Keaktifan anak dalam pembelajaran	✓		
8	Anak memahami isi dalam media buku cerita bergambar	✓		

9	Anak dapat menyampaikan kesimpulan dari isi dalam media buku cerita bergambar	✓		
10	Membimbing anak menyimpulkan cerita pembelajaran	✓		
11	Anak menutup pembelajaran dengan berdoa	✓		

## Lampira 6

### Rencana Program pembelajaran Harian (RPH)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
PAUD ANANDA DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Semester/Minggu : 1/11  
Kelompok/usia : A/3-4 tahun  
Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Binatang/ Binatang Darat/Kancil dan Buaya  
Hari/Tanggal : Rabu, 14 September 2022  
KD : 1.1, 1.2, 2.5,2.12,3.5,3.8,3.10,3.11,4.10,4.11

Materi :

- Macam-macam binatang hidup didarat
- Gambar-gambar binatang hidup didarat
- Gerak/jalannya binatang
- Tidak menyakiti binatang
- Suara-suara binatang
- Lagu si kancil
- Tertarik pada aktifitas seni

Alat dan Bahan : Buku Cerita, LKA dan KRAYON.

Proses kegiatan :

#### A. KEGIATAN PEMBUKAAN

- Penerapan SOP
- Menyanyikan Lagu
- Merenggangkan tangan
- Berdiskusi tentang binatang
- Membacakan surat pendek dan doa belajar
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

#### B. KEGIATAN INTI

- Mencocokkan gambar binatang darat dengan makanannya
- Mendengarkan cerita "Kancil dan Buaya"
- Menceritakan kembali judul, tokoh dan alur secara runtut

### C. ISTIRAHAT

- Berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Anak bermain diluar dan didalam

### D. KEGIATAN PENUTUP

- Menanyakan mengenai kegiatan kegiatan apa saja yang dilakukan anak pada hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- Penerapan SOP penutupan

### E. RENCANA PENILAIAN

#### 1. Sikap

- Dapat mensyukuri binatang sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### 2. Pengetahuan

- Dapat mencocokkan gambar binatang darat dengan makanannya
- Dapat mendengarkan cerita Kancil dan Buaya
- Dapat menceritakan kembali judul, tokoh, dan alur secara runtut

Mengetahui  
Kepala PABD



Ratna Maria, M.Pd

Lampung Timur, April 2022  
Peneliti

Meitha Handayani

## **Lampiran 7**

### **Outline**

#### **OUTLINE**

#### **PENGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Anak Usia Dini**

1. Pengertian Anak Usia Dini
2. Pendidikan Anak Usia Dini
3. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini
4. Karakteristik Anak Usia Dini
5. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini

1. Pembelajaran Anak Usia Dini
2. Pengertian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini
3. Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini
4. Komponen Pembelajaran PAUD

### **B. Model Media Pembelajaran Anak Usia Dini**

1. Pengertian Model Pembelajaran
2. Model-Model Pembelajaran PAUD
3. Media Pembelajaran PAUD

### **C. Media Buku Cerita Bergambar**

1. Pengertian Media
2. Pengertian Big Book
3. Keistimewaan Media Buku Cerita Bergambar
4. Manfaat Media Buku Cerita Bergambar

### **D. Perkembangan Bahasa**

1. Pengertian Perkembangan Bahasa
2. Fungsi Bahasa
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa
4. Faktor Penghambat Perkembangan Anak
5. Tahapan Perkembangan Bahasa

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Observasi
  - 2. Wawancara
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
  - 1. Triangulasi Sumber
  - 2. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisis Data
  - 1. Data Reduction ( Reduksi Data)
  - 2. Data Display ( Penyajian Data)
  - 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Penelitian**

- 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - a. Sejarah singkat berdirinya PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur
  - b. Tujuan PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur
  - c. Visi dan Misi PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur
  - d. Keadaan Siswa, Guru dan staf PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur
  - e. Keadaan Gedung PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur
  - f. Struktur Organisasi PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur
  - g. Letak Geografis PAUD ANANDA Desa Adirejo Lampung Timur

##### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

- a. Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Pada Paud Ananda Desa Adirejo Lampung Timur

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Pada Paud Ananda Desa Adirejo Lampung Timur.

C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

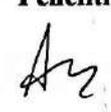
## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing

  
Tubagus Ali Rachman Pura Kesuma, M.Pd  
NIP. 198808232015031007

Metro, 28 Maret 2023

Peneliti

  
Meitha Handayani  
NPM : 1701030026

**Lampiran 8**  
**Izin Pra-Survey**



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**  
**KELOMPOK BERMAIN**  
**"ANANDA"**

Gang MIN RT 14 RW 05 Adirejo  
Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Kode Pos 34391  
NPSN : 69863118 E-Mail : [paud\\_ananda24@yahoo.com](mailto:paud_ananda24@yahoo.com)

NO : 60 /KB.And/PKL/LT/12/2020

Perihal :IZIN PRA – SURVEY

Kepada Yth:

Ketua Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Di

Tempat

Assalam mualaikum WR.WB

Berdasarkan surat dari Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan No: B-1860/In.28.1/J/TL.00/07/2020 tentang izin Pra survey dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir /Sripsi dengan ini kami memberi Izin kepada :

Nama :MEITHA HANDYANI  
NPM :1701030028  
Semester :6 [enama]  
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan :PAUD

Demikianlah surat keterangan izin agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya  
Wassalamalaikum WR.WB

Adirejo 24 Desember 2020

Pengelola PAUD ANANDA ADIREJO



## Lampiran 9 Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1860/In.28.1/J/TL.00/07/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA PAUD ANANDA DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MEITHA HANDAYANI**  
NPM : 1701030026  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul : **PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA PAUD ANANDA DESA  
ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di PAUD ANANDA DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Juli 2020

Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

## Lampiran 10 Surat Bimbingan Skripsi

6/6/23, 3:59 PM

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2975/In.28.1/JJ/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEITHA HANDAYANI**  
NPM : 1701030026  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN  
BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD ANANDA DESA  
ADIREJO LAMPUNG TIMUR**

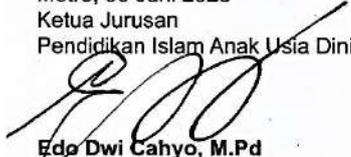
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Juni 2023  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 11  
Surat keterangan bebas jurusan PIAUD



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PIAUD**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Meitha Handayani  
NPM : 1701030026  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA  
PAUD ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, 05 Juli 2023  
Ketua Prodi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

## Lampiran 12 Izin Research

06/04/23, 10.37

IZIN RESEARCH



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1576/In.28/D.1/TL.00/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA PAUD ANANDA ADIREJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1577/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 04 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **MEITHA HANDAYANI**  
NPM : 1701030026  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD ANANDA ADIREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 April 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

**Lampiran 13**  
**Balasan Izin Research**



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**  
**KELOMPOK BERMAIN**  
**“ANANDA”**

Gang MIN RT 14 RW 05 Adirejo  
Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Kode Pos 34391  
NPSN : 69863118 E-Mail : [paudananda512@gmail.com](mailto:paudananda512@gmail.com)

Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth  
Kepala Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Mariya, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Meitha Handayani  
NPM : 1701030026  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**“PENGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN PADA PAUD  
ANANDA DESA ADIREJO LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Adirejo 10 April 2023  
Pengelola PAUD Ananda Adirejo

  
Ratna Mariya, M.Pd



**Lampiran 14**  
**Surat Keterangan Bebas Pustaka**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1019/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Meitha Handayani  
NPM : 1701030026  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701030026

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 juli 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 16  
Formulir konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Meitha Handayani  
NPM : 1701030026

Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 26 Maret 2021			Latar belakang Masalah Rumusan Masalah Struktur BAB dan SUB BAB	A <sub>1</sub>
2.	Selasa, 13 April 2021			Penelitian Relevan Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Teknik Penjabaran Kajian Teori Prosedur Penelitian Pemeriksaan atau Pengecekan keabsahan Data	A <sub>1</sub> A <sub>1</sub> A <sub>1</sub> A <sub>1</sub>
3.	Minggu, 25 April 2021			Kata Pengantar Latar Belakang masalah Penelitian Relevan	A <sub>1</sub> A <sub>1</sub>
4.	Selasa 22 Juni 2021			Teknik Analisis Data Bagian Pengantar	A <sub>1</sub>

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I.**  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II

**Tubandj Amir P.K., M.Pd.**  
NIP. 198808 23201503 1 007

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Meitha Handayani, lahir di Desa Adirejo tanggal 21 Mei 1996. Anak ke Empat dari 4 bersaudara. Orangtua peneliti bernama Bapak Untung Sugito dan Almarhumah Ibu Suhartini.

Beralamat di Desa Adirejo RT. 017 RW. 006 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu MIN Adirejo diselesaikan pada tahun 2007. Lanjut ke jenjang Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah Pekalongan diselesaikan pada tahun 2012. Lanjut ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 3 Metro diselesaikan pada tahun 2015.

Setelah lulus SMKN 3 Metro diselesaikan pada tahun 2015, peneliti melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Bulan Juli Tahun 2017.